



# PROFIL KESEHATAN

**DINAS KESEHATA  
KABUPATEN KAIMANA  
TAHUN 2017**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat disusun Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2017. Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana merupakan buku statistik kesehatan kabupaten yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat diwilayah Kabupaten Kaimana.

Profil kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2017 berisi data dan informasi menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten Kaimana, yang dapat dipakai sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kaimana dari tahun ke tahun.

Kami menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, maka sangat diharapkan masukan dan kritik membangun dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam menyusun dan menyelesaikan buku ini. Semoga bermanfaat untuk pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kaimana.

Kaimana, Maret 2018

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Kaimana

**ARIFIN SIRFEFA, SKM, MM**  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19680418 198803 1 006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>DAFTAR GRAFIK DAN TABEL</b>	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
C. Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	5
A. Keadaan Geografi .....	5
B. Keadaan Penduduk .....	7
<b>BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b>	9
A. Angka Kematian .....	9
B. Angka Kesakitan .....	12
C. Status Gizi Masyarakat .....	26
<b>BAB IV SITUASI UPAYA PELAYANAN KESEHATAN</b>	27
A. Pelayanan Kesehatan .....	27
B. Perbaikan Gizi .....	45
C. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan .....	51
D. Perilaku Hidup Masyarakat .....	54
E. Kesehatan Lingkungan .....	55
<b>BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN</b>	60

A. Sarana Kesehatan .....	60
B. Ketenagaan Kesehatan .....	61
C. Pembiayaan Kesehatan .....	62
<b>BAB VI KESIMPULAN</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GRAFIK dan TABEL

Grafik 2.1.	Luas Wilayah Kab. Kaimana Per Distrik Tahun 2017 .....	6
Grafik 2.2.	Jml Kampung dan Kelurahan di Kab. Kaimana Tahun 2017 .....	6
Grafik 2.3.	Jml Penduduk Kab. Kaimana Per Distrik Tahun 2017 .....	7
Grafik 2.4.	Jml Pddk laki-laki dan Perempuan Tahun 2017 .....	7
Grafik 2.5.	Piramida Penduduk Kab. Kaimana Tahun 2017 .....	8
Grafik 3.1.	Jml Kasus Kematian Ibu Tahun 2012 - 2017 .....	10
Grafik 3.2.	Penyebab Kematian Ibu Tahun 2017 .....	10
Grafik 3.3.	Jml Kasus Kematian Bayi dan AKB per 1.000 KH Tahun 2013 - 2017 .....	11
Grafik 3.4.	Penyebab Kematian Bayi Tahun 2017 .....	12
Grafik 3.5.	10 Besar Penyakit Rawat jalan di Puskesmas Tahun 2017 .....	13
Grafik 3.6.	10 Besar Penyakit Rawat jalan di RSUD Kaimana Tahun 2017	14
Grafik 3.7.	10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Kaimana Tahun 2017	15
Grafik 3.8.	Jml Penemuan Kasus Baru BTA Positif Tahun 2012 - 2017 .....	18
Grafik 3.9.	Jml Penemuan Kasus IMS/Syphilis Tahun 2014 - 2017 .....	19
Grafik 3.10.	Penyebaran Kasus HIV dan AIDS Tahun 2017 .....	21
Grafik 3.11.	Jml Penemuan Penderita Kusta Tahun 2012 - 2016 .....	23
Grafik 3.12.	Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 pddk di Kab. Kaimana Tahun 2014 - 2017.....	25
Grafik 3.13.	Status Gizi Balita di Kab. Kaimana Tahun 2017 .....	26
Grafik 4.1.	Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 Tahun 2012 - 2017	29
Grafik 4.2.	Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 Per Puskesmas Tahun 2017 .....	29

Grafik 4.3.	Cakupan Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2012 - 2017 .....	31
Grafik 4.4.	Cakupan Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan Per Puskesmas Tahun 2017 .....	31
Grafik 4.5.	Cakupan Yankes Nifas dan VIT. A Ibu Nifas Tahun 2012 - 2017 .....	33
Grafik 4.6.	Cakupan Yankes Nifas dan VIT. A Ibu Nifas Per Puskesmas Tahun 2017 .....	33
Grafik 4.7.	Cakupan Pelayanan TT2+ Pada Ibu hamil Tahun 2012 - 2017	34
Grafik 4.8.	Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Ibu Hamil Tahun 2012 - 2017	35
Grafik 4.9.	Cakupan Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3 Ibu Hamil Per Puskesmas Tahun 2017 .....	35
Grafik 4.10.	Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap Tahun 2014 - 2017 .....	37
Grafik 4.11.	Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap Per Puskesmas Tahun 2017 .....	38
Grafik 4.12.	Cakupan Pelayanan Bayi Tahun 2012 - 2017 .....	39
Grafik 4.13.	Cakupan Pelayanan Bayi Per Puskesmas Tahun 2017 .....	40
Grafik 4.14.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Tahun 2012 - 2017	42
Grafik 4.15.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2017 .....	42
Grafik 4.16.	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2012 - 2017 .....	44
Grafik 4.17.	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Per Puskesmas	44

	Tahun 2017 .....	
Grafik 4.18.	Cakupan ASI Eksklusif Per Puskesmas Tahun 2017 .....	46
Grafik 4.19.	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Tahun 2012 - 2017 .....	48
Grafik 4.20.	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2017 .....	48
Grafik 4.21.	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Tahun 2012 - 2017 .....	50
Grafik 4.22.	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Per Puskesmas Tahun 2017 .....	51
Grafik 4.23.	Cakupan Rumah Sehat Kab. Kaimana Tahun 2012 - 2017 .....	56
Grafik 4.24.	Tingkat Kesehatan Lingkungan Tempat-Tempat Umum (TTU) Kab. Kaimana Tahun 2017 .....	57
Grafik 5.1	Jml Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (RSUD dan Puskesmas) Tahun 2017 .....	62
Grafik 5.1	Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Dalam APBD Terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2014 - 2017 .....	63
Tabel 2.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2017 .....	8
Tabel 3.1.	Data 10 Besar Penyakit Rawat Jalan RSUD Tahun 2017 .....	14
Tabel 3.2.	Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap RSUD Tahun 2017 .....	15
Tabel 4.1.	Cakupan Indikator Kinerja Pelayanan di RSUD Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2017 .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Kesehatan harus diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, serta adil dan merata. Dalam rangka mencapai tujuan itulah maka segala upaya harus diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan bagi setiap orang agar derajat kesehatan masyarakat yang dicita-citakan dapat terwujud.

Pembangunan Kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Pembangunan Kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanganan kemiskinan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten



Kaimana dan diterbitkan setiap tahun. Setiap edisi memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2017 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Upaya Kesehatan meliputi pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan. Sumber Daya Kesehatan meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Semua informasi yang terkandung dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Kaimana pada Tahun 2017, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2017 dimaksudkan untuk menyajikan data dan informasi yang meliputi keadaan geografis dan demografis, juga menyediakan informasi tentang situasi kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Kaimana terdiri dari indikator derajat kesehatan, perilaku masyarakat, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyusunan program kesehatan. Diharapkan dengan disusunnya Profil Kesehatan ini dapat memberikan gambaran situasi dan hasil pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten Kaimana.

## **C. SISTIMATIKA PENYUSUNAN**

Untuk mendukung penyajian informasi kesehatan yang memadai dan meningkatkan kualitas pemantauan terhadap upaya kesehatan, maka penyusunan Profil Kesehatan ini telah dilakukan dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota revisi 2014, sebagai berikut :

### **BAB. I            PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan maksud dan tujuan diterbitkannya profil kesehatan Kabupaten Kaimana, serta sistematika penyajiannya diuraikan secara singkat.

### **BAB. II            GAMBARAN UMUM KABUPATEN KAIMANA**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Kaimana yang meliputi keadaan geografis, batas wilayah dan demografi.

### **BAB. III           SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Bab ini berisi uraian mengenai indikator angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

### **BAB. IV           SITUASI UPAYA KESEHATAN**

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar (kesehatan ibu, kesehatan anak, gizi masyarakat, imunisasi), akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat / promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan.

### **BAB. V            SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga

kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

## **BAB. VI        KESIMPULAN**

**LAMPIRAN** Lampiran berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten Kaimana tahun 2017 dan 81 tabel data kesehatan berbasis gender.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN KAIMANA**

#### **A. KEADAAN GEOGRAFI**

Kabupaten Kaimana merupakan salah satu dari 13 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Papua Barat, dengan luas wilayah Kabupaten Kaimana mencapai 18.500 Km<sup>2</sup> dan merupakan 16.30% dari seluruh luas wilayah Provinsi Papua Barat. Secara administratif Kabupaten Kaimana terbagi menjadi 7 Distrik, 2 kelurahan dan 84 kampung/desa.

Kabupaten Kaimana terletak antara 02°, 90'' - 04°, 20'' Lintang Selatan dan 132°, 75'' - 135°, 15'' Bujur Timur, tepat berada di bawah garis Khatulistiwa dengan ketinggian 0 – 100 meter dari permukaan laut.

Batas Wilayah Kabupaten Kaimana adalah :

Sebelah utara : Kab. Teluk Bintuni dan Kab. Teluk Wondama

Sebelah Selatan : Laut Arafura

Sebelah Barat : Kab. Fakfak

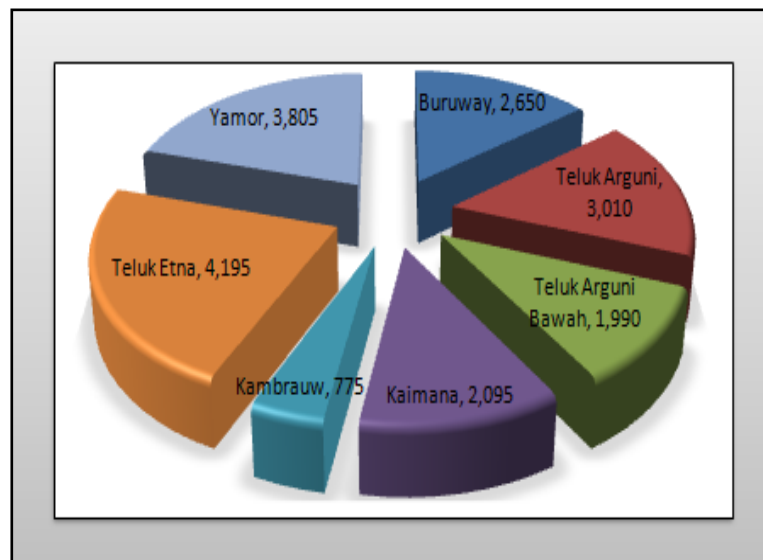
Sebelah Timur : Kab. Nabire dan Kab. Mimika

Kondisi geografis Kabupaten Kaimana pada umumnya berbatu. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kaimana adalah pegunungan (70 %) dengan kemiringan antara <2°, -60°. Struktur tanah umumnya terdiri dari batu-batu, pasir, lumpur dan tanah liat, dengan kandungan pH tanah antara 4,0%-7,8%.

Daerah Kabupaten Kaimana memiliki 2 musim, yaitu musin kemarau dan musim hujan. Tetapi pada umumnya masyarakat di Kabupaten Kaimana

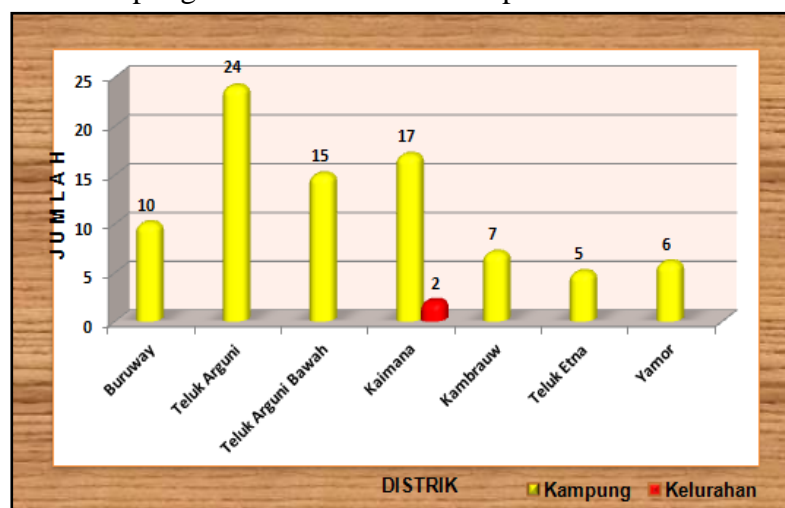
mengenal ada 4 musim yaitu Pancaroba Timur (Maret-Mei), Angin Timur (Juni-Agustus), Pancaroba Barat (September-November) dan Musin Angin Barat (Desember-Februari).

Grafik. 2.1  
Luas Wilayah Kabupaten Kaimana Per Distrik Tahun 2017



Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

Grafik. 2.2  
Jumlah Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Kaimana Tahun 2017

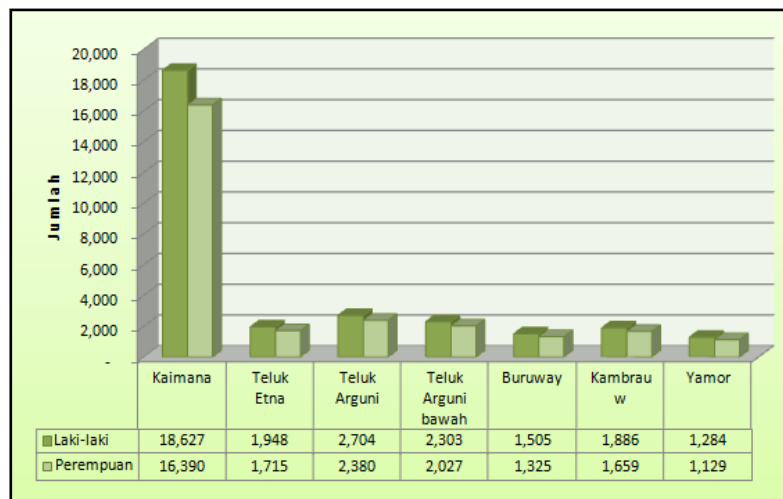


Sumber : BPS Kabupaten Kaimana

## B. KEADAAN PENDUDUK

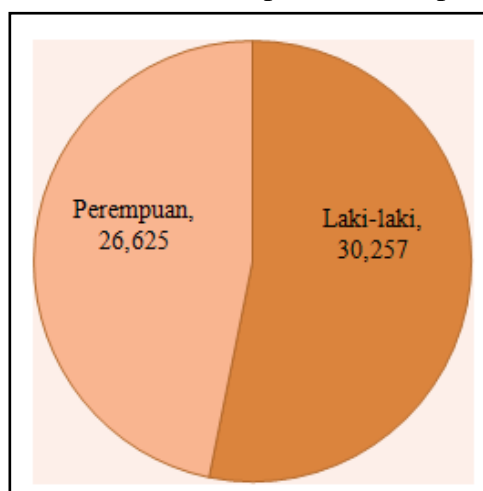
Berdasarkan data Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang diolah oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan, bahwa Jumlah Penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2017 tercatat sebesar 56,882 Jiwa, dengan jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 30.257 jiwa (53,19%) dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 26.625 jiwa (46,81%).

Grafik 2.3  
Jumlah Penduduk Kab. Kaimana Per Distrik Tahun 2017



Sumber : BPS dan Pusdatin Kemenkes RI

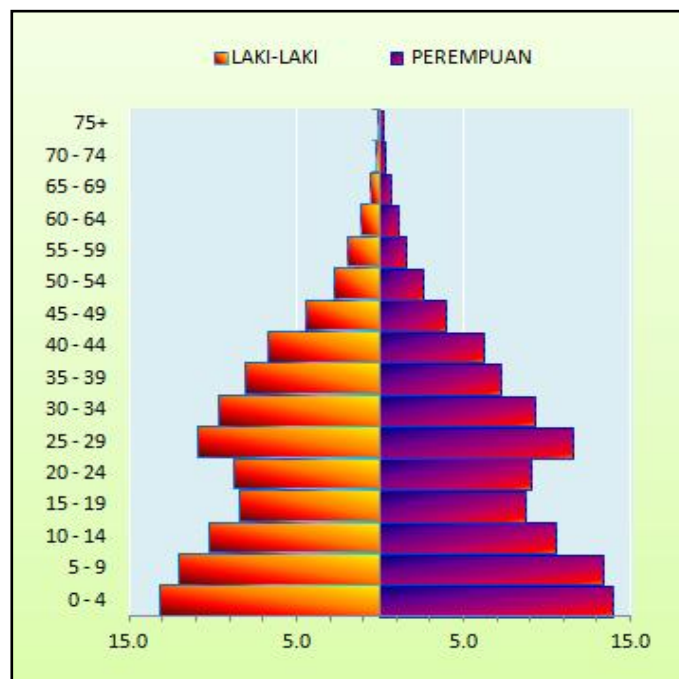
Grafik 2.4  
Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan di Kabupaten Kaimana Tahun 2017



**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk Kab. Kaimana**  
**Menurut Kelompok Umur / Jenis Kelamin Tahun 2017**

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0 - 4	4.012	3.696	7.708
2	5 - 9	3.673	3.558	7.231
3	10 - 14	3.101	2.786	5.887
4	15 - 19	2.542	2.305	4.847
5	20 - 24	2.659	2.406	5.065
6	25 - 29	3.301	3.071	6.372
7	30 - 34	2.952	2.466	5.418
8	35 - 39	2.449	1.937	4.386
9	40 - 44	2.055	1.654	3.709
10	45 - 49	1.368	1.051	2.419
11	50 - 54	848	695	1.543
12	55 - 59	615	409	1.024
13	60 - 64	342	286	628
14	65 - 69	187	161	348
15	70 - 74	87	88	175
16	75+	66	56	122
<b>JUMLAH</b>		30.257	26.625	56.882

**Grafik 2.5**  
**Piramida Penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2017**



## **BAB III**

### **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

#### **A. ANGKA KEMATIAN**

##### **1. Kematian Ibu**

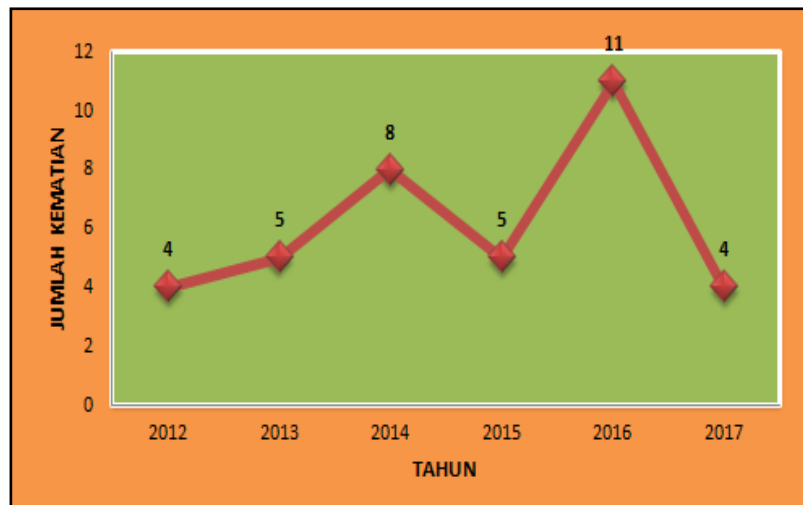
Jumlah Kasus Kematian Ibu Maternal adalah kasus kematian pada ibu yang disebabkan oleh kondisi pada waktu masa kehamilan atau persalinan atau masa nifas. Kondisi ini menggambarkan bahwa rendahnya derajat kesehatan masyarakat khususnya kaum ibu yang diharapkan dapat melahirkan para generasi penerus sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada tahun 2017 jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebanyak 4 kasus, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 11 kasus. Kasus kematian ibu tahun 2017 terjadi di 4 Puskesmas yaitu : kasus kematian ibu hamil 1 kasus di Puskesmas Kaimana, sedangkan kasus kematian ibu bersalin sebanyak 3 kasus di Puskesmas Kiruru, Tugarni dan Tairi.

Selengkapnya jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Kaimana dari tahun 2012 sampai tahun 2017 dapat dilihat seperti grafik berikut ini.



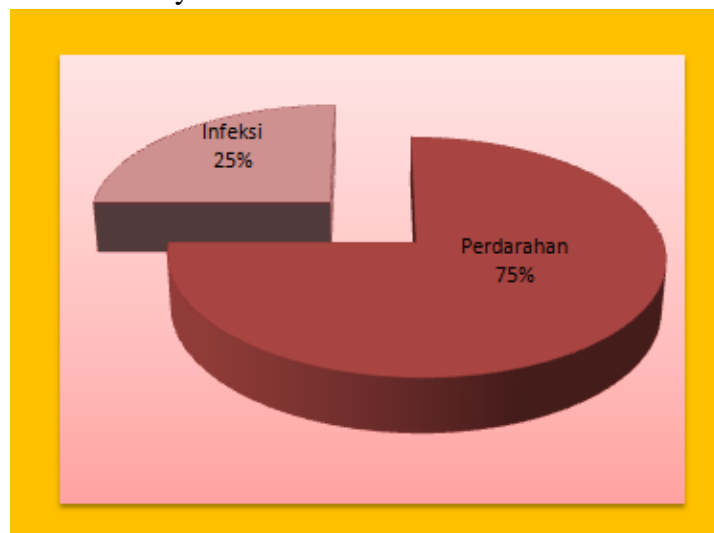
Grafik. 3.1.  
Jumlah Kasus Kematian Ibu  
Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Berdasarkan rekapitulasi laporan Bulanan KIA di ketahui bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah : Perdarahan sebesar 75% (3 kasus), Infeksi 25% (1 kasus).

Grafik. 3.2.  
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2017



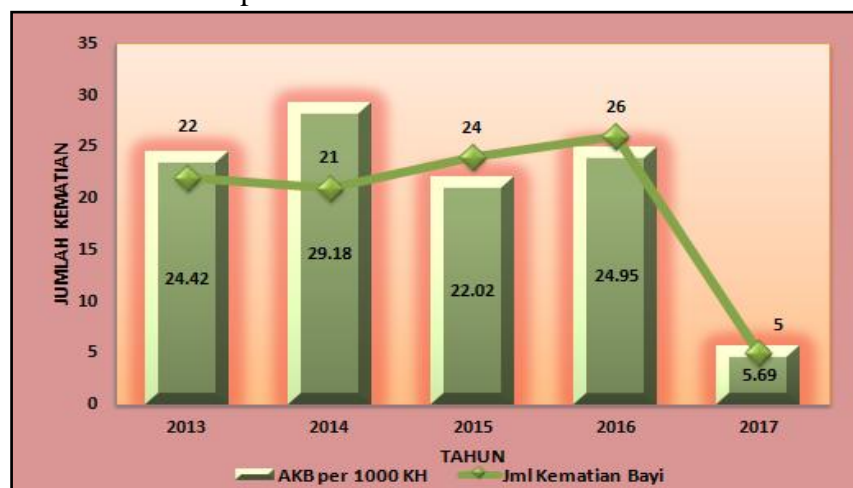
Sumber : Bidang Kesga, 2017

## 2. Kematian Bayi

Pada tahun 2017 dilaporkan jumlah kasus kematian bayi di Kabupaten Kaimana sebanyak 5 kasus, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016 dengan jumlah kasus kematian bayi tercatat sebanyak 26 kasus.

Jumlah kasus kematian bayi di Kabupaten Kaimana mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2016, dan mengalami penurunan pada tahun 2017. Kasus kematian bayi di Kabupaten Kaimana tahun 2017 terjadi di 3 (tiga) wilayah Distrik di Kabupaten Kaimana. Berikut ini perkembangan jumlah kasus kematian bayi dan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup (KH) di Kabupaten Kaimana dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat di lihat pada grafik berikut ini.

Grafik. 3.3.  
Jumlah Kasus Kematian Bayi dan AKB per 1.000 KH  
Kabupaten Kaimana Tahun 2013 - 2017



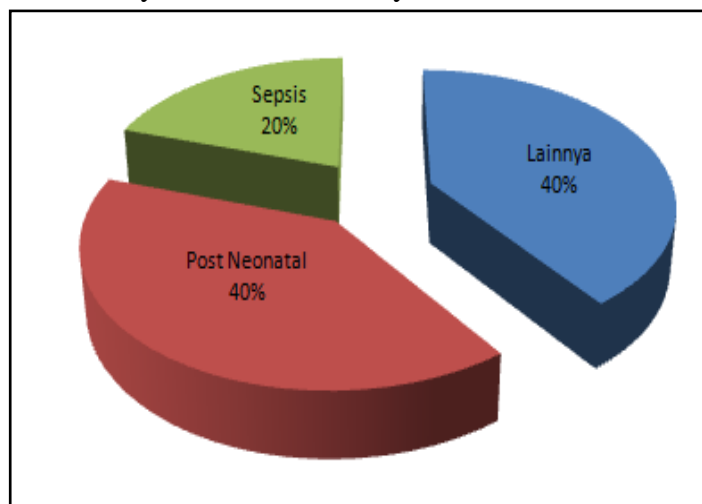
Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik diatas, terlihat bahwa Angka Kematian Bayi pada tahun 2017 jauh lebih baik dibandingkan pada tahun 2016. Hal tersebut terlihat dengan turunnya angka kematian bayi, jika pada tahun 2016 sebesar

24,95/1.000 Kelahiran Hidup yaitu sejumlah 26 kasus, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 5 kasus sebesar 5,69/1.000 Kelahiran Hidup.

Berdasarkan rekapitulasi laporan Bulanan Anak di ketahui bahwa penyebab kematian bayi pada tahun 2017 adalah : Kematian Post Neonatal sebesar 40% (2 kasus), Lainnya 40% (2 kasus) dan Sepsis sebesar 20% (1 kasus).

Grafik. 3.4.  
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2017



Sumber : Bidang Kesga, 2017

## B. ANGKA KESAKITAN

### 1. Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan dan Rawat Nginap di Puskesmas dan RSUD

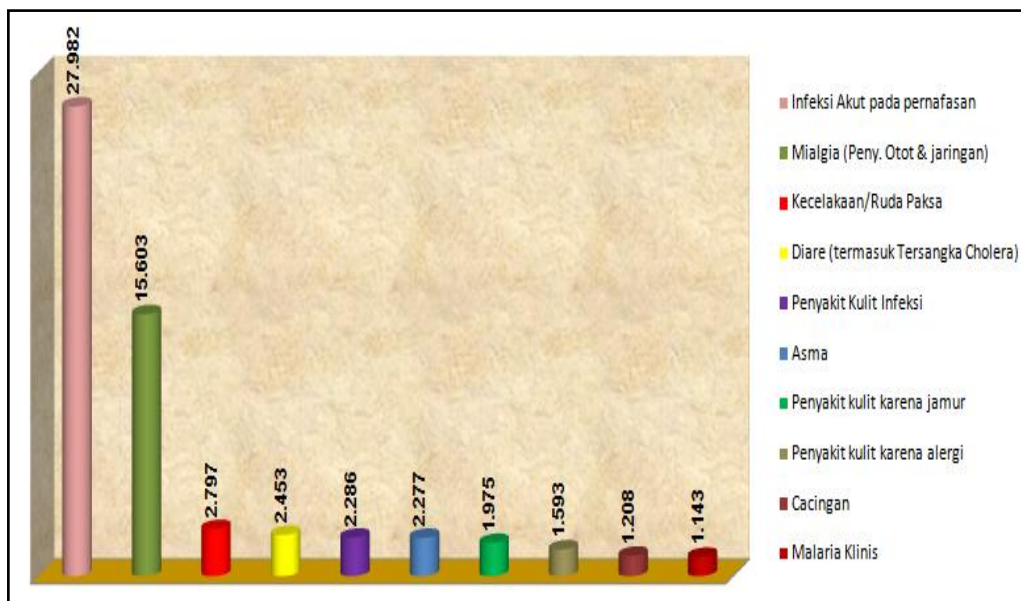
#### a. Puskesmas

Pola kunjungan rawat jalan Puskesmas dari tahun ke tahun menunjukkan pola yang hampir sama. Penyakit ISPA masih menempati urutan teratas dari 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas. Dari tahun

ke tahun jumlah kasus malaria klinis pada kunjungan rawat jalan di Puskesmas terus mengalami penurunan.

Berikut Sepuluh besar penyakit berdasarkan kunjungan rawat jalan yang dilaporkan oleh Puskesmas dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik. 3.5.  
10 Besar Penyakit Rawat Jalan Puskesmas Tahun 2017



Sumber : Bidang Yankes, 2017

#### b. Rumah Sakit

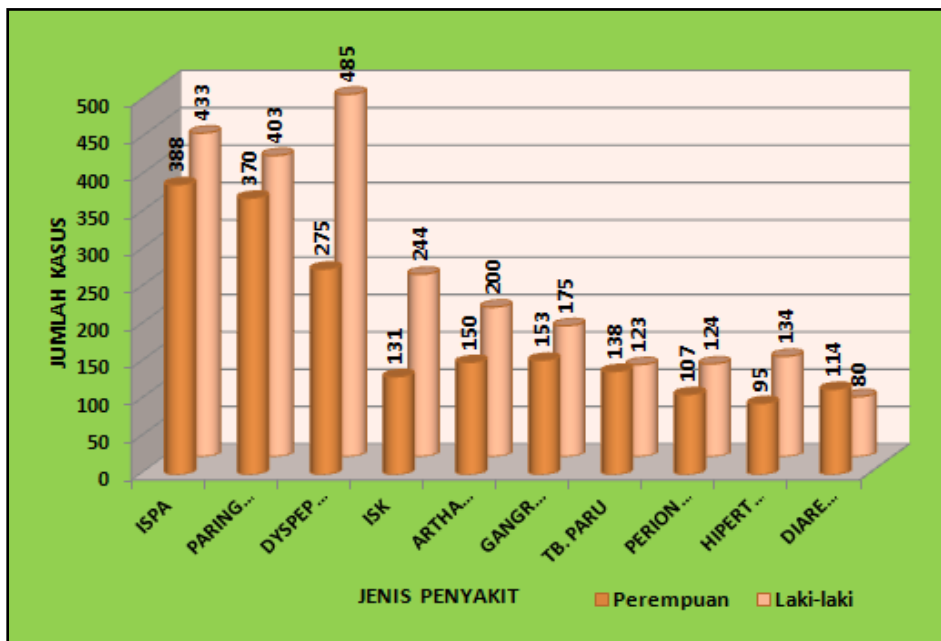
Pola penyakit Rawat Jalan dan Rawat Inap Berdasarkan laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 dapat dilihat seperti pada grafik berikut ini.

Tabel. 3.1.  
Data 10 Besar Penyakit Rawat Jalan  
RSUD Kabupaten Kaimana Tahun 2017

No	Kode ICD	Deskripsi	Kasus Baru		Jml	Jml Kunjungan
			Menurut Jenis Kelamin		Kasus Baru	
			PR	LK	(4+5)	
1	2	3	4	5	6	7
1	J06.9	ISPA	388	433	821	839
2	J02.9	PARINGITIS ACUTE	370	403	773	839
3	K30	DYSPEPSIA	275	485	760	839
4	N39.0	ISK	131	244	375	839
5	M25.5	ARTHARGIA	150	200	350	839
6	K04.1	GANGREN PULPA	153	175	328	839
7	A16.2	TB. PARU	138	123	261	839
8	K05.2	PERIONDONTITIS ACUTE	107	124	231	839
9	I10	HIPERTENSI	95	134	229	839
10	A09.0	DIARE ACUTE	114	80	194	839

Sumber : RSUD Kabupaten Kaimana, 2017

Grafik. 3.6.  
10 Besar Penyakit Rawat Jalan RSUD Kab. Kaimana Tahun 2017

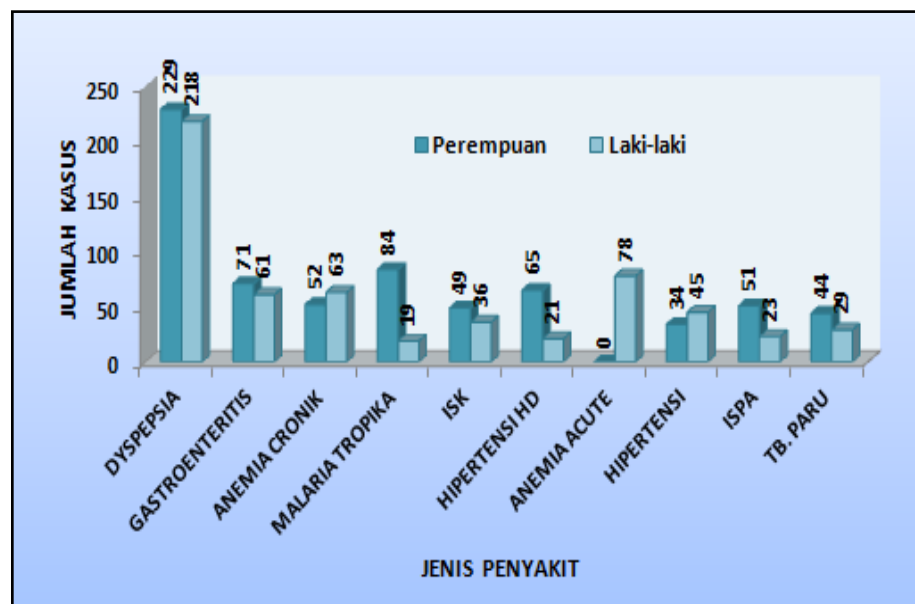


Tabel. 3.2.  
Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap  
RSUD Kabupaten Kaimana Tahun 2017

No	Kode ICD	Deskripsi	Pasien Keluar (Hidup+Mati)		Jml Pasien	Jml Pasien Keluar Mati
			Menurut Jenis Kelamin		Keluar Hidup	
			PR	LK		
1	2	3	4	5	6	7
1	K30	DYSPEPSIA	229	218	444	3
2	A09.0	GASTROENTERITIS	71	61	130	2
3	D53.9	ANEMIA CRONIK	52	63	110	5
4	B50.9	MALARIA TROPIKA	84	19	102	1
5	N.39.0	ISK	49	36	83	2
6	I11.9	HIPERTENSI HD	65	21	79	7
7	D64.9	ANEMIA ACUTE	0	78	78	0
8	I10	HIPERTENSI	34	45	76	3
9	J06.9	ISPA	51	23	72	2
10	A16.2	TB. PARU	44	29	67	6

Sumber : RSUD Kabupaten Kaimana, 2017

Grafik. 3.7.  
10 Besar Penyakit Rawat Inap RSUD Kab. Kaimana Tahun 2017



Indikator pelayanan rumah sakit digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator tersebut bersumber dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2017. Indikator tersebut seperti : BOR, LOS, BTO, TOI.

BOR RSUD Kab. Kaimana tahun 2017 sebesar 24%, menurun bila dibandingkan dengan BOR tahun 2016 sebesar 27.77%, sedangkan LOS : 4 Hari, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu : 3 hari. Angka BOR yang rendah di Rumah Sakit menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan Rumah Sakit oleh masyarakat.

## **2. Penyakit Menular**

### **a. Penyakit Menular Langsung**

#### **1) Tuberkulosis (TBC)**

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tujuan pengobatan Tuberkulosis Paru adalah menyembuhkan penderita, mencegah kematian, mencegah kekambuhan, dan menurunkan

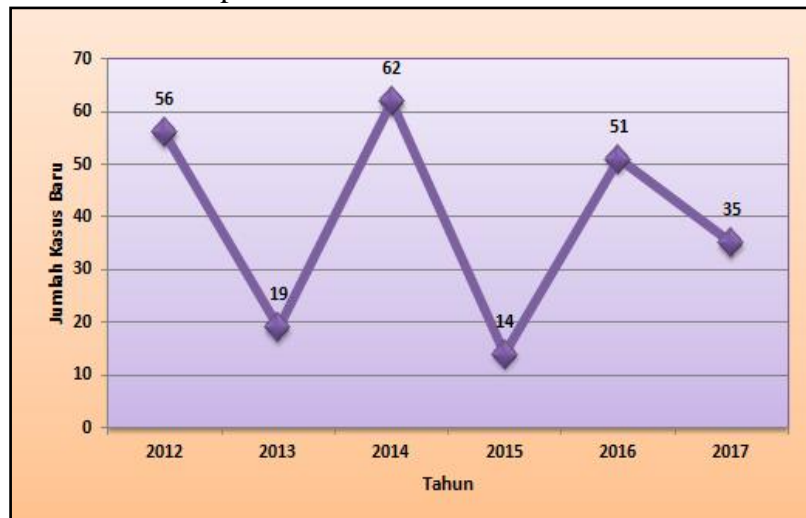
tingkat penularan. Pengobatan dilakukan dalam 2 tahap, yakni tahap intensif dan tahap lanjutan.

Pada Tahun 2017 Jumlah penemuan kasus baru TB BTA Positif di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebanyak 35 penderita, jumlah ini menurun bila dibandingkan dengan jumlah penemuan kasus pada tahun 2016 sebanyak 51 penderita. Terdapat laporan kematian akibat Tuberkulosis (TBC) tahun 2017 sebanyak 2 orang. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) terdiri dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap TB Paru. Angka Keberhasilan Pengobatan pada tahun 2017 dilaporkan sebesar 29,81%.

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) pada tahun 2017 dilaporkan sebesar 9,43% dan angka kesembuhan ini juga berada di bawah target Nasional (85%), dan Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) pada tahun 2017 dilaporkan sebesar 20,38%. Mengingat pengobatan TB adalah selama 6 (enam) bulan, maka Angka Kesembuhan dan Angka Pengobatan Lengkap pada tahun 2017 merupakan hasil perhitungan pada kuartal 1 dan 2 tahun 2017, sedangkan untuk kuartal 3 dan 4 akan dihitung pada tahun 2018 kuartal 1 dan 2. Berikut jumlah penemuan kasus baru BTA + di Kabupaten Kaimana dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik. 3.8.  
Jumlah Penemuan Kasus Baru BTA Positif  
Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017



Sumber : Bidang P2PL, 2017

## 2) Pneumonia Balita

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita.

Pada Tahun 2017 di Kabupaten Kaimana dilaporkan tidak ditemukan kasus Pneumonia Balita.

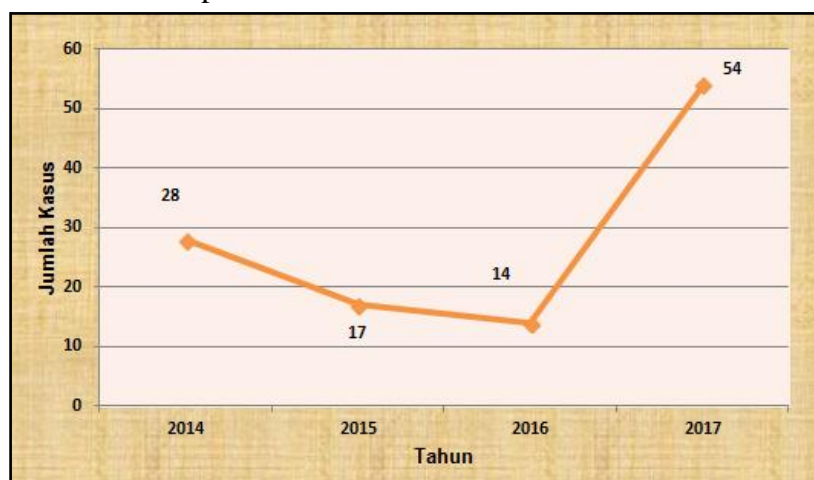
## 3) Infeksi Menular Seksual

Mencegah dan mengobati IMS dapat mengurangi risiko penularan HIV melalui hubungan seks, terutama pada populasi yang paling

memungkinkan untuk memiliki banyak pasangan seksual, misalnya penaja seks dan pelanggannya. Keberadaan IMS dengan bentuk inflamasi atau ulserasi akan meningkatkan risiko masuknya infeksi HIV saat melakukan hubungan seks tanpa pelindung antara seorang yang telah terinfeksi IMS dengan pasangannya yang belum tertular.

Penemuan kasus Infeksi Menular Seksual (Syphilis) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 dilaporkan sebanyak 54 kasus, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah kasus pada tahun 2016 sebanyak 14 kasus. Selengkapnya jumlah kasus syphilis dari tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik. 3.9.  
Jumlah Penemuan Kasus IMS/Syphilis  
Kabupaten Kaimana Tahun 2014 - 2017



Sumber : Bidang P2PL, 2017

#### 4) HIV dan AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan

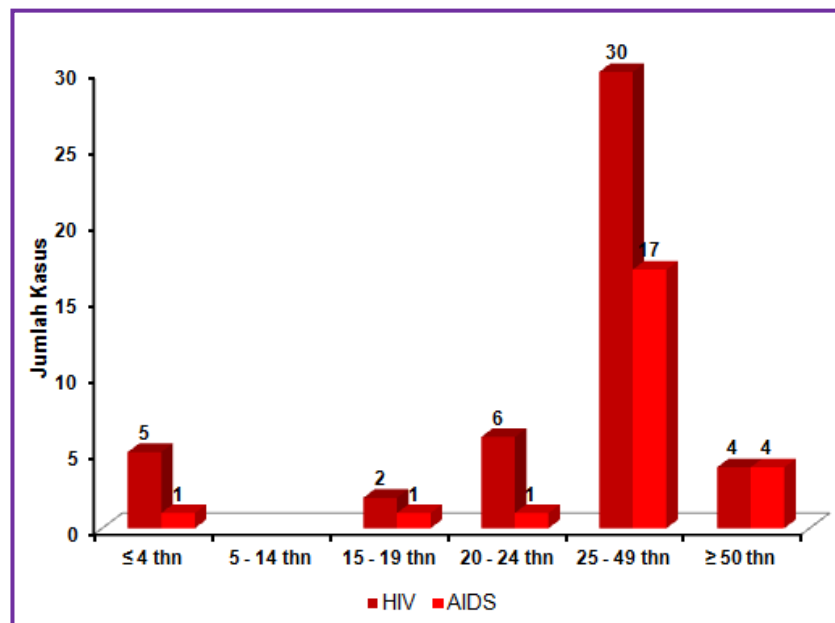
tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Pada tahun 2017 dilaporkan penemuan kasus HIV pada donor darah yang dilakukan pemeriksaan sampel darah/skrining terhadap HIV di RSUD Kab. Kaimana sebanyak 496 darah dan ditemukan 4 kasus HIV + atau 0,81%, sedangkan pada tahun 2016 dilaporkan penemuan kasus HIV pada donor darah yang dilakukan pemeriksaan sampel darah/skrining terhadap HIV di RSUD Kab. Kaimana sebanyak 794 darah dan ditemukan 15 kasus HIV + atau 1,9%.

Sedangkan jumlah kasus HIV tahun 2017 sebanyak 47 penderita, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah kasus HIV pada tahun 2016 sebanyak 8 penderita, dan jumlah kasus AIDS pada tahun 2017 sebanyak 24 penderita, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kasus AIDS pada tahun 2016 sebanyak 53 penderita. Jumlah kematian akibat AIDS tahun 2017 sebanyak 3 orang, sedangkan jumlah kematian akibat AIDS pada tahun 2016 sebanyak 7 orang.

Penyebaran kasus HIV dan AIDS positif baru di Kabupaten Kaimana tahun 2017, terjadi hampir pada semua umur. Umur yang paling banyak terkena kasus HIV – AIDS adalah pada umur 25 - 49 tahun. Berikut ini tabel penyebaran kasus HIV pada golongan umur di Kabupaten Kaimana Tahun 2017.

Grafik. 3.10.  
Penyebaran Kasus HIV dan AIDS  
Kabupaten Kaimana Tahun 2017



Sumber : Bidang P2PL, 2017

##### 5) Diare

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan, penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan terbesar di Indonesia karena masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Selain itu diare juga merupakan salah satu penyakit infeksi penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak balita terutama yang berusia di bawah tiga tahun.

Data WHO menyatakan bahwa diare adalah penyebab nomor satu kematian balita di dunia. UNICEF memperkirakan bahwa setiap 30 detik

ada anak meninggal karena diare. Di Indonesia setiap tahunnya 100.000 anak meninggal dunia karena diare.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas yaitu menemukan dan mengobati semua penderita diare, balita yang menderita diare sudah ditangani 100%.

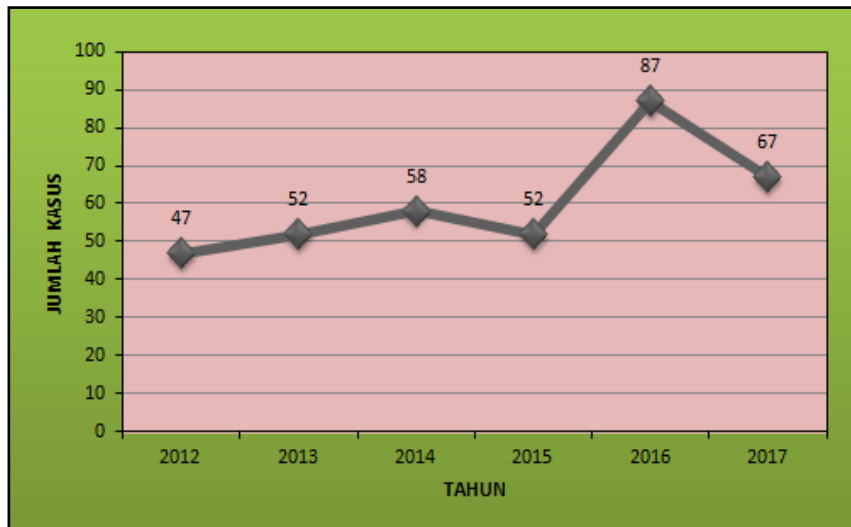
#### 6) Kusta

Kusta atau Lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bila tidak ditangani dengan baik, kusta dapat menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pada tahun 2017, dilaporkan Jumlah kasus kusta yang ditemukan di Kabupaten Kaimana sebanyak 67 kasus yang terdiri dari PB 18 kasus dan MB 49 kasus, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kasus Kusta pada tahun 2016 sebanyak 87 kasus kusta yang terdiri dari PB 45 kasus dan MB 42 kasus, dan pada tahun 2015 ditemukan 52 kasus kusta.

Sedangkan RFT PB tahun 2017 sebanyak 5 penderita, RFT PB tahun 2016 sebanyak 31 penderita dan RFT MB sebanyak 5 penderita. Selengkapnya jumlah penemuan penderita kusta di Kabupaten Kaimana dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik. 3.11.  
Jumlah Penemuan Penderita Kusta  
Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017



Sumber : Bidang P2PL, 2017

- 7) PD3I : Difteri, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B

Berdasarkan data tahun 2017 dilaporkan bahwa Penyakit yang Dapat dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B tidak ditemukan di wilayah Kabupaten Kaimana.

#### **b. Penyakit Menular Bersumber Binatang**

- 1) Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kaimana, adalah kegiatan survey jentik, abatesasi dan Fogging Sarang Nyamuk. Fogging sarang nyamuk adalah suatu kegiatan pengasapan sarang nyamuk yang ditujukan untuk membunuh nyamuk dewasa yang mengandung virus dengue dan telah

menularkan pada seseorang sehingga menyebabkan seseorang tersebut terinfeksi Demam Berdarah Dengue (DBD).

Berdasarkan data tahun 2017 dilaporkan bahwa kasus DBD tidak di temukan diwilayah Kabupaten Kaimana, namun pada tahun 2016 dilaporkan ada sebanyak 15 kasus, dan tahun 2015 sebanyak 12 kasus.

## 2) Malaria

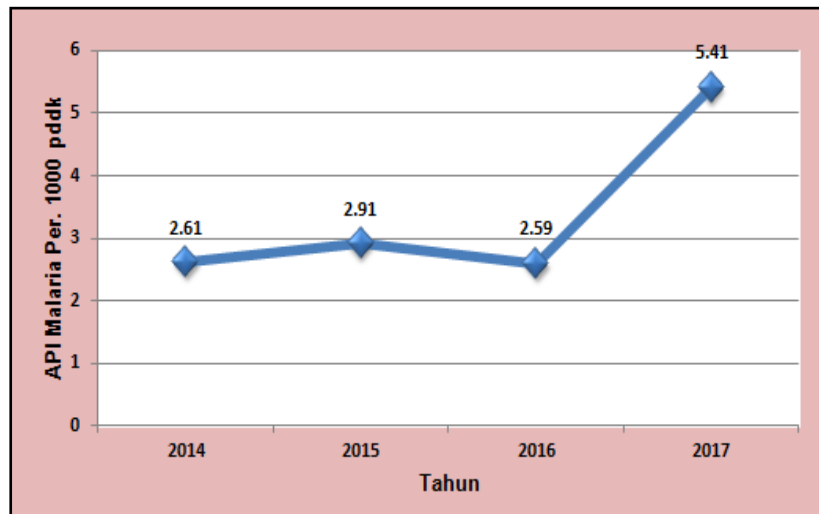
Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Upaya pengendalian dan penurunan kasus malaria merupakan komitmen Internasional dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*, kasus malaria di Indonesia secara umum menunjukkan kecenderungan menurun, namun masih menjadi permasalahan kesehatan msyarakat.

Kegiatan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Malaria di Kabupaten Kaimana terus di tingkatkan melalui kegiatan promotif, preventif dan kuratif. Pembagian kelambu berinsektisida kepada masyarakat merupakan salah satu dari berbagai upaya pencegahan malaria.

Angka kesakitan *Annual Parasite Incidence (API)* pada tahun 2017 sebesar 5.41 per 1.000 penduduk, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 2.59 per 1.000 penduduk.

Grafik. 3.12.  
API Malaria per. 1.000 pddk  
Kabupaten Kaimana Tahun 2014 - 2017



Sumber : Bidang P2PL, 2017

### 3) Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*).

Pada Tahun 2017 di Kabupaten Kaimana dilaporkan tidak ditemukan Kasus Baru Filariasis.



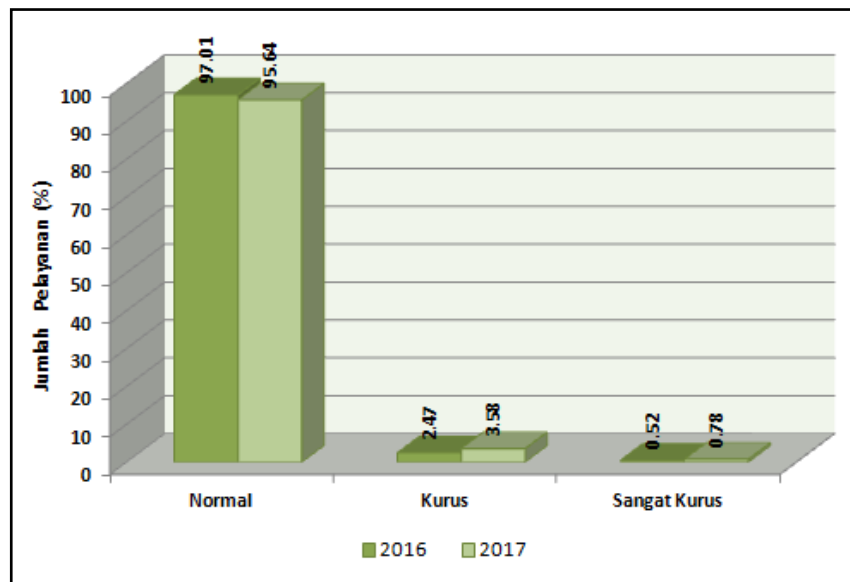
### C. STATUS GIZI MASYARAKAT

Masalah Gizi Masyarakat merupakan salah satu penentu Kualitas Sumber Daya Manusia. Kurang Gizi akan menyebabkan kegagalan pembentukan fisik dan terjadinya gangguan perkembangan kecerdasan, menurunkan produktivitas kerja, menurunkan daya tahan tubuh serta meningkatkan angka kesakitan dan kematian.

Pada tahun 2017, dilaporkan berdasarkan hasil penimbangan balita di posyandu diperoleh hasil balita yang ditimbang sebanyak 43%, dan jumlah anak balita BGM sebanyak 3%. Gizi Buruk tahun 2017 dilaporkan sebanyak 4 kasus, dan telah mendapatkan penanganan/perawatan 100%.

Pemantauan Status Gizi anak balita berdasarkan indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 3.13.**  
**Status Gizi Balita Kab. Kaimana Tahun 2016-2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

#### **A. PELAYANAN KESEHATAN**

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan untuk bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok serta masyarakat.

Tujuan pokok Program Upaya Kesehatan adalah untuk meningkatkan pemertaan dan mutu pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien serta terjangkau oleh segenap anggota masyarakat.

##### **1. Pelayanan Kesehatan Ibu**

Pelayanan Kesehatan Ibu meliputi pelayanan kesehatan antenatal (K1 dan K4), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan, penanganan risiko tinggi dan komplikasi, dan pemberian tablet Fe1 dan Fe3.

##### **a. Kunjungan Ibu Hamil ( K1 dan K4)**

Cakupan pelayanan ibu hamil (K1) atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

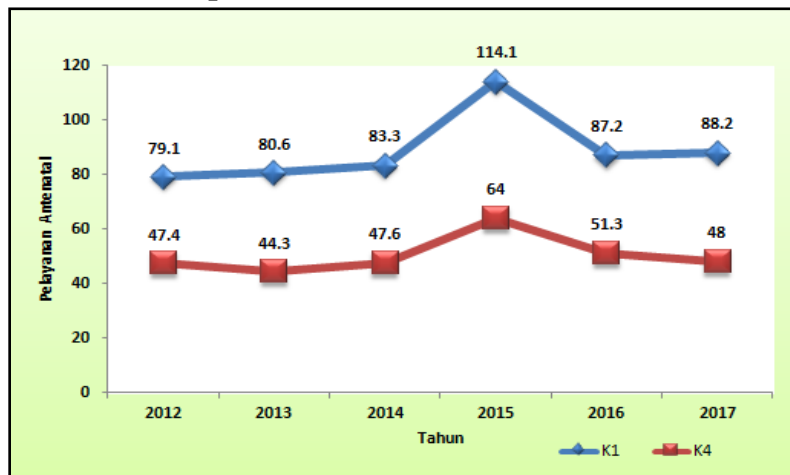
Cakupan pelayanan ibu hamil (K4) adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan oleh tenaga kesehatan minimal 4 kali selama kehamilannya sesuai kriteria ibu hamil yaitu : Seorang ibu hamil yang datang untuk mendapatkan pelayanan minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu - lahir). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K1) pada tahun 2017 yang dilaporkan sebesar 88,2%. mengalami peningkatan dibandingkan dengan cakupan K1 tahun 2016 sebesar 87,2%.

Sedangkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil ( K4 ) pada tahun 2017 yang dilaporkan sebesar 48%. Mengalami penurunan bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2016 sebesar 51,3%.

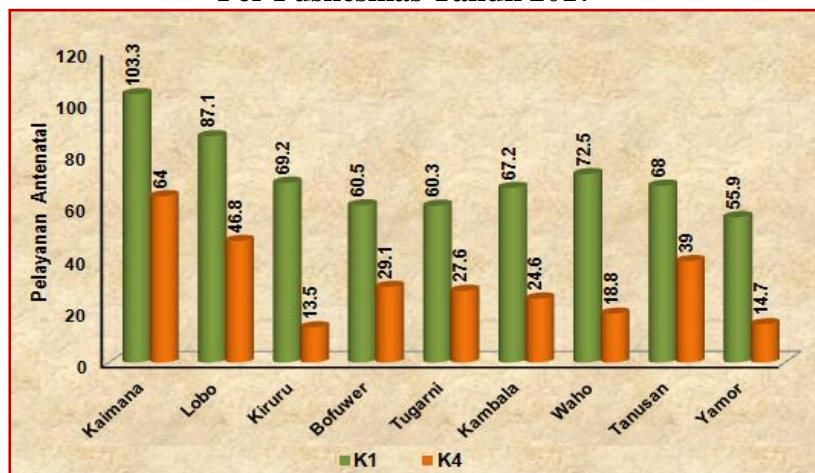
Cakupan pemeriksaan ibu hamil K1 dan K4 dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dan cakupan pemeriksaan K1 dan K4 per Puskesmas tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.1.**  
**Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.2.**  
**Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik diatas, terlihat cakupan kunjungan ibu hamil (K1) tahun 2017 tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 103,3% dan terendah dicapai oleh Puskesmas Yamor sebesar 55,9%.

Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) tahun 2017 tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kaimana yaitu sebesar 64% dan cakupan kunjungan terendah

di capai oleh Puskesmas Kiruru sebesar 13,5%. Jumlah cakupan kunjungan K4 pada tahun 2017 di 3 Puskesmas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2016.

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 ini memperlihatkan kinerja pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sangat rendah dan harus ditingkatkan lagi mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi bagi ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care/ANC) sesuai dengan prosedur dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kehamilan.

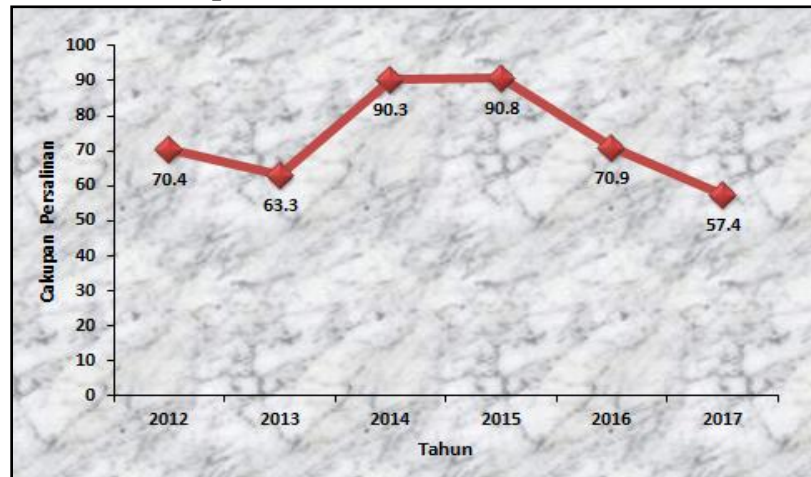
#### **b. Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan**

Pada dasarnya persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang berkompeten (dokter, Bidan, Perawat).

Pada tahun 2017 dilaporkan bahwa persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana sebesar 57.4%, jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2016 sebesar 70,9%.

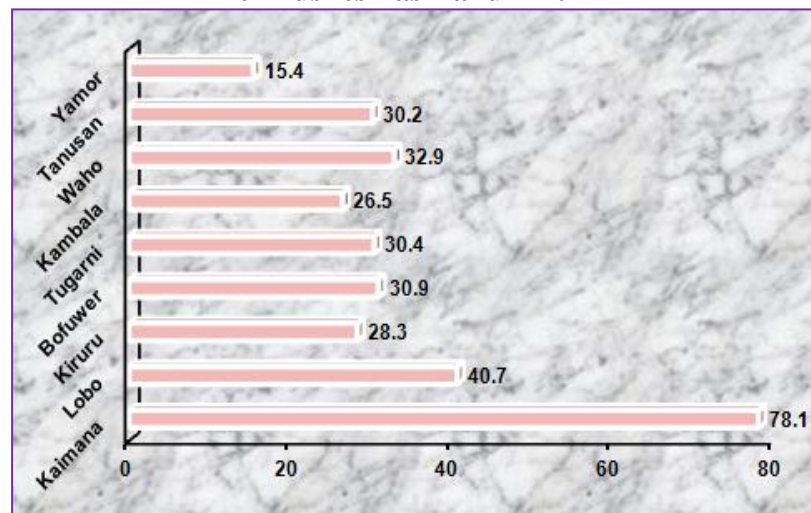
Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana dari tahun 2012 sampai dengan 2017 dan grafik cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan per Puskesmas tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.3.**  
**Cakupan Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.4.**  
**Cakupan Persalinan Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

dari grafik diatas, terlihat bahwa cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2017 yaitu tertinggi di capai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 78,1% dan cakupan terendah dicapai oleh Puskesmas Yamor 15,4%.

### c. Pelayanan Ibu Nifas

Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

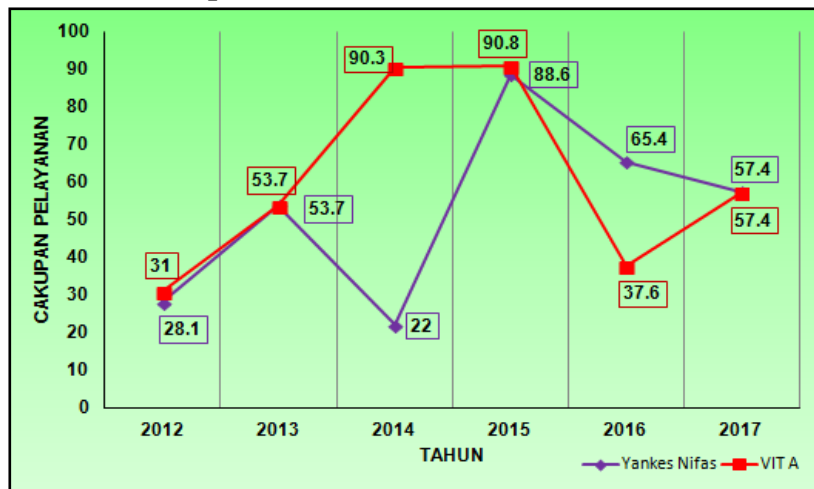
- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- 6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan kunjungan ibu nifas tiga kali pada tahun 2017 sebesar 57,4%. mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 65,4%.

Sedangkan cakupan ibu nifas mendapat Vit. A pada tahun 2017 sebesar 57,4%. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 37,6%.

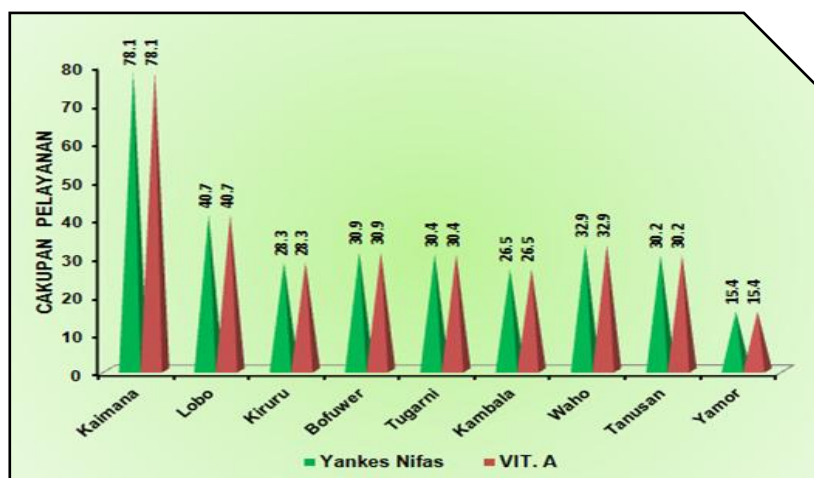
Selengkapnya cakupan kunjungan ibu nifas dan cakupan ibu nifas mendapat Vit. A dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.5.**  
**Cakupan Yankes Nifas dan VIT. A Ibu Nifas**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.6.**  
**Cakupan Yankes Nifas dan VIT. A Ibu Nifas**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik di atas terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan Ibu Nifas pada tahun 2017 tertinggi di capai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 78,1% sedangkan capaian terendah oleh Puskesmas Yamor sebesar 15,4%. Untuk cakupan Ibu Nifas mendapat VIT A tahun 2017 tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 78,1% dan capaian terendah oleh Puskesmas Yamor sebesar 15,4%.

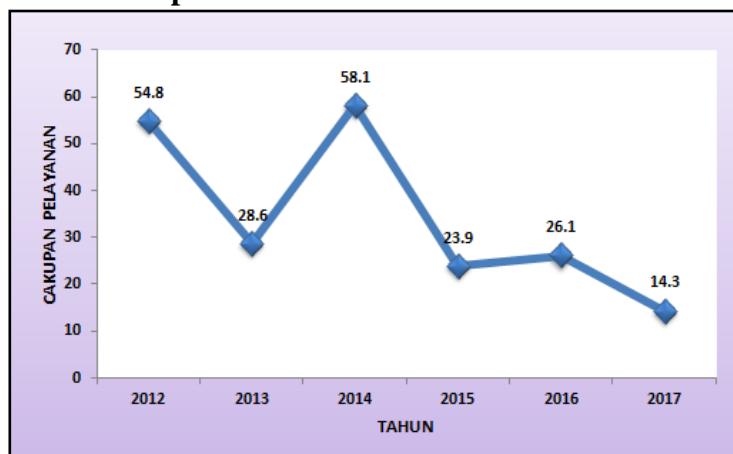


**d. Imunisasi TT pada ibu hamil**

Upaya pencegahan penyakit tetanus pada ibu hamil dilakukan melalui vaksinasi TT ibu hamil.

Pada tahun 2017 cakupan pelayanan ibu hamil yang mendapatkan Imunisasi TT2+ di Kabupaten Kaimana sebesar 14.3%, mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2016 sebesar 26.1%. Selengkapanya cakupan Imunisasi TT2+ Ibu Hamil dari tahun 2012 sampai tahun 2017 dapat di lihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.7.**  
**Cakupan Pelayanan TT2+ Pada Ibu Hamil**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2012-2017**



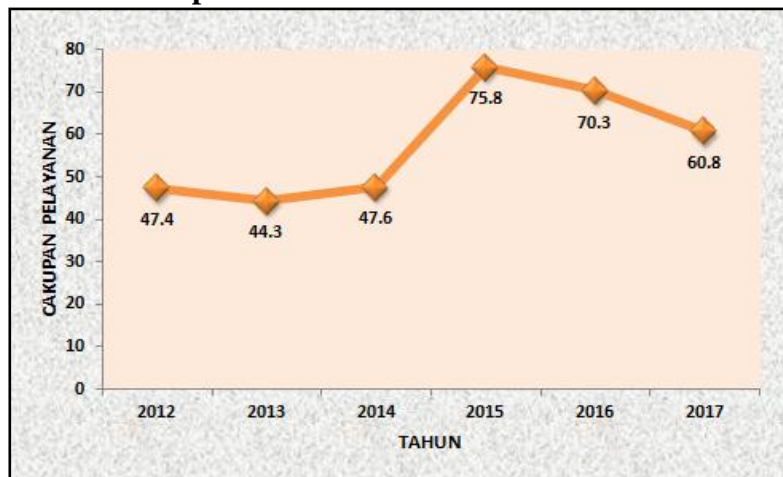
Sumber : Bidang Kesga, 2017

**e. Pemberian Tablet Fe pada ibu hamil**

Anemia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kematian ibu melahirkan. Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil, di Kabupaten Kaimana dilaksanakan melalui program pemberian Tablet Fe kepada ibu hamil sebanyak 90 tablet yang terbagi dalam tiga kali pemberian selama kehamilannya.

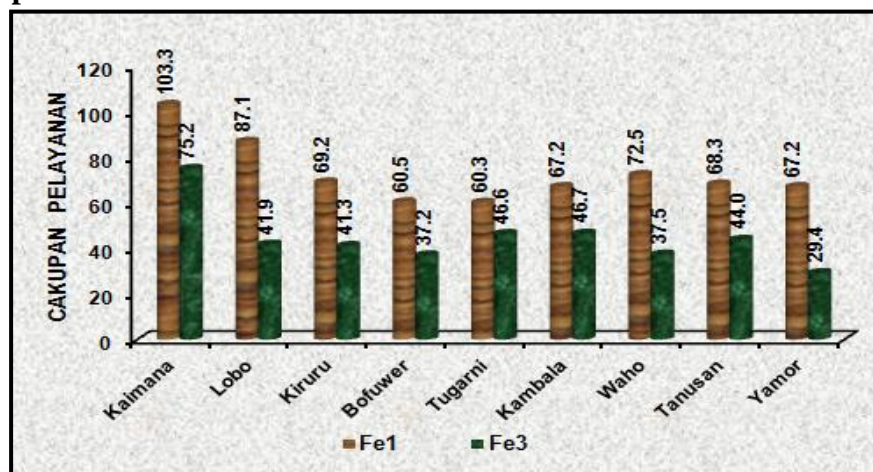
Ibu hamil yang mendapatkan Tablet besi (Fe1 dan Fe3) di Kabupaten Kaimana tahun 2017 mencakup Fe1 sebesar 88,2% dan Fe3 sebesar 60,8%. Berikut cakupan pemberian tablet Fe3 kepada ibu hamil dari tahun 2012 sampai tahun 2017 dan cakupan ibu hamil dapat tablet Fe1 dan Fe3 di Kabupaten Kaimana menurut Puskesmas tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.8.**  
**Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Ibu Hamil**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.9.**  
**Cakupan Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3 Ibu Hamil Per PKM Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik diatas terlihat capaian tertinggi pemberian Tablet Fe1 dicapai oleh Puskesmas Kaimana dan terendah dicapai oleh Puskesmas Tugarni, sedangkan untuk capaian Fe3 tertinggi di capai juga oleh Puskesmas Kaimana dan terendah Puskesmas Yamor.

#### **f. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan**

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Cakupan pelayanan penanganan Komplikasi Kebidanan pada tahun 2017 sebanyak 234 ibu hamil resiko tinggi (bumil risti) atau 72,76% dari perkiraan bumil dengan komplikasi sebanyak 322 ibu, meningkat dibandingkan tahun 2016 sebanyak 115 ibu hamil resti atau 39.78%

## **2. Pelayanan Kesehatan Anak**

### **a. Kunjungan Neonatal (KN)**

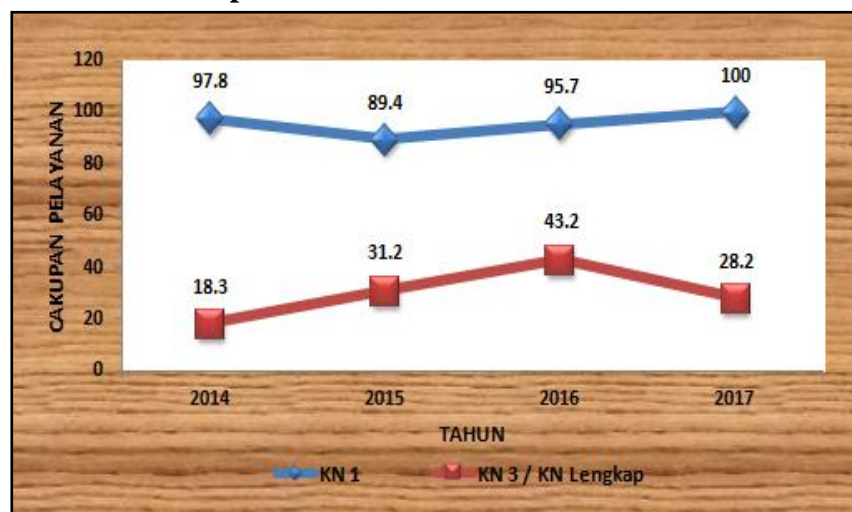
Kunjungan Neonatal (KN) adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal 3 kali dengan kriteria 6 jam – 3 hari minimal 1 kali dan

umur 4 – 7 hari minimal 1 kali dan 8 - 28 hari 1 kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan neonatal baik didalam gedung maupun luar gedung.

Cakupan kunjungan Neonatal (KN) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 berdasarkan laporan adalah sebagai berikut, Kunjungan neonatal 1 kali (KN 1) sebesar 100%. Capaian cakupan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 yaitu KN 1 sebesar 95.7%, dan kunjungan neonatal 3 kali (KN 3/Lengkap) sebesar 28,2%. Mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2016 yaitu sebesar 43.2%.

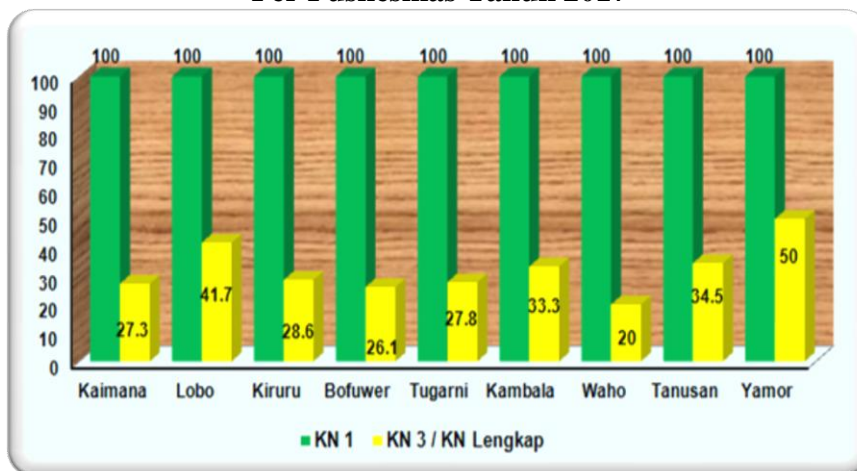
Capaian kunjungan KN 1 dan KN 3/ KN Lengkap di Kabupaten Kaimana dari tahun 2014 - 2017, dan capaian dapat di lihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.10.**  
**Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2014 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.11.**  
**Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik diatas terlihat bahwa di hampir semua wilayah kerja Puskesmas untuk pencapaian cakupan KN 1 100%. Sedangkan untuk pencapaian kunjungan KN 3 capaian tertinggi Puskesmas Yamor dan terendah Puskesmas Waho.

#### **b. Penanganan Komplikasi Neonatal**

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital.

Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal pada tahun 2017 sebanyak 28 neonatal resiko tinggi atau 21.2% dari perkiraan neonatal risti sebanyak 132 neonatal, capaian penanganan komplikasi neonatal ini

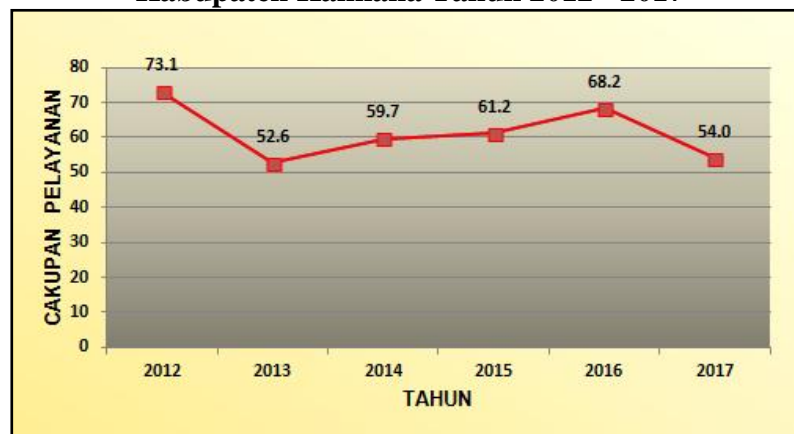
menurun bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2016 mencapai 67 neonatal atau sebesar 42.9%.

### c. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan

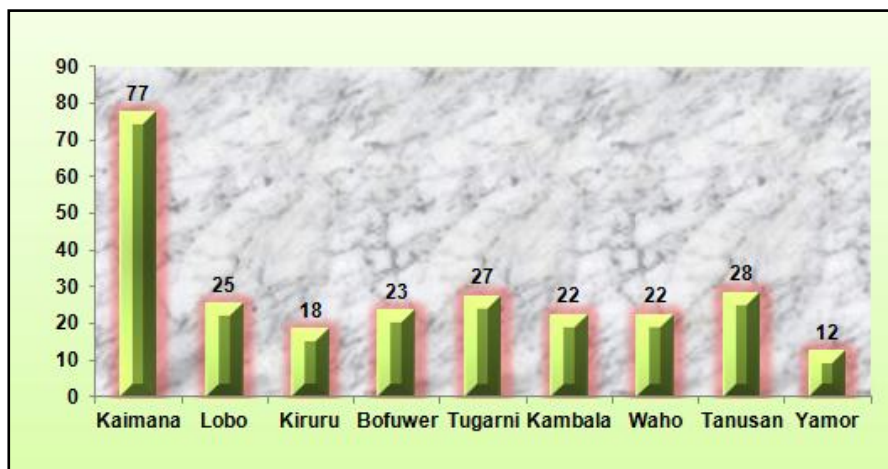
Cakupan Kunjungan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 dilaporkan sebesar 54%, capaian ini mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 68,2%. Selengkapnya cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kab. Kaimana tahun 2012 - 2017 dan cakupan kesehatan bayi menurut Puskesmas tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.12.**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.13.**  
**Cakupan Pelayanan Bayi Di Kab.**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi di capai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 77%, sedangkan cakupan terendah di capai oleh Puskesmas Yamor sebesar 12%.

#### **d. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)**

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang di timbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Jika dilihat dari hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama yakni kelompok bayi kurang bulan (prematur), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi (kehamilan) <37 minggu (<259 hari). Kedua, bayi cukup bulan, yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari). Kelompok ke tiga adalah bayi lebih bulan, ialah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi >42 minggu (>294 hari).

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan.

Pada tahun 2017 di laporkan bahwa Bayi yang baru lahir di Kabupaten Kaimana 100% ditimbang, hasilnya adalah bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar 2,7%, bayi dengan BBLR tersebut semuanya sudah ditangani. Kasus BBLR terdapat di semua wilayah kerja Puskesmas dengan jumlah kasus mencapai 24 kasus.

#### **e. Pelayanan Kesehatan Anak Balita**

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum.

Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

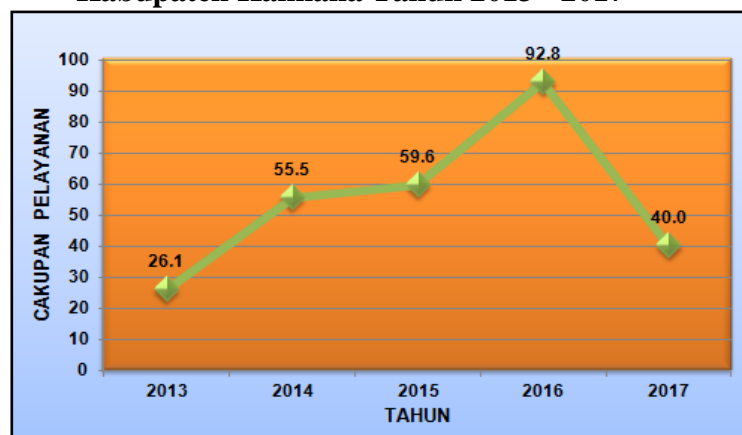
Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan Anak balita di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 dilaporkan sebesar 40%, capaian ini sangat



menurun bila dibandingkan dengan Cakupan pada tahun 2016 sebesar 92.8%.

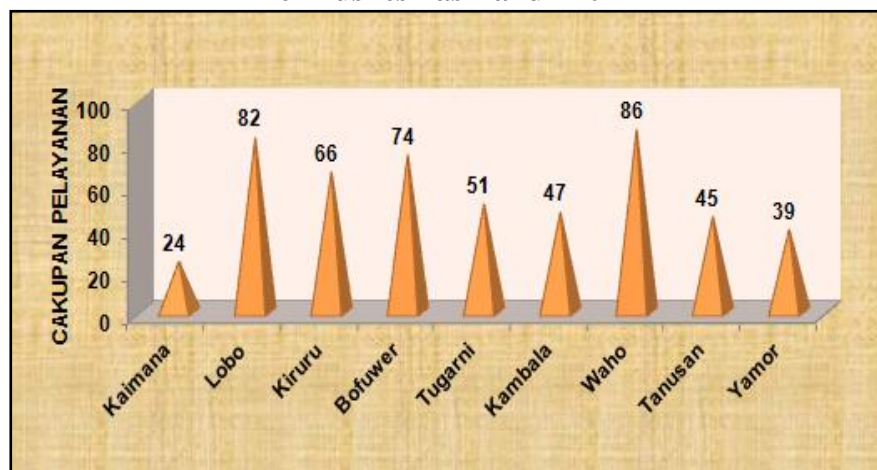
Selengkapnya cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Kaimana dari tahun 2013 s/d 2017 dan cakupan per Puskesmas tahun 2017 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik. 4.14.**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2013 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.15.**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari kedua grafik diatas terlihat bahwa cakupan pelayanan Anak Balita tahun 2017 sangat rendah dibanding dengan tahun sebelumnya. Sedangkan cakupan pelayanan anak balita per puskesmas pada tahun 2017 tertinggi di capai oleh Puskesmas Waho sebesar 86% dan cakupan terendah di capai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 24%.

#### **f. Pelayanan Imunisasi**

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

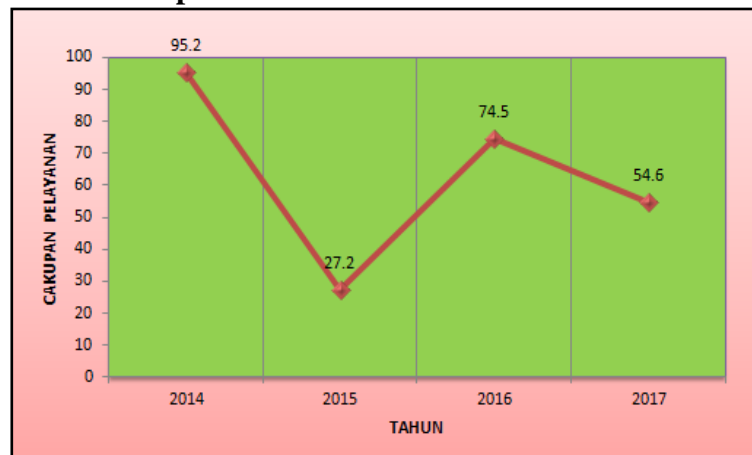
Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

Pada tahun 2017 di laporkan pencapaian program imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana sebesar 54,6%, capaian ini menurun bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2016 sebesar 74,5%, sedangkan capaian UCI (Universal Child Immunization) pada tahun

2017 sebesar 58,1% menurun bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 67,4%.

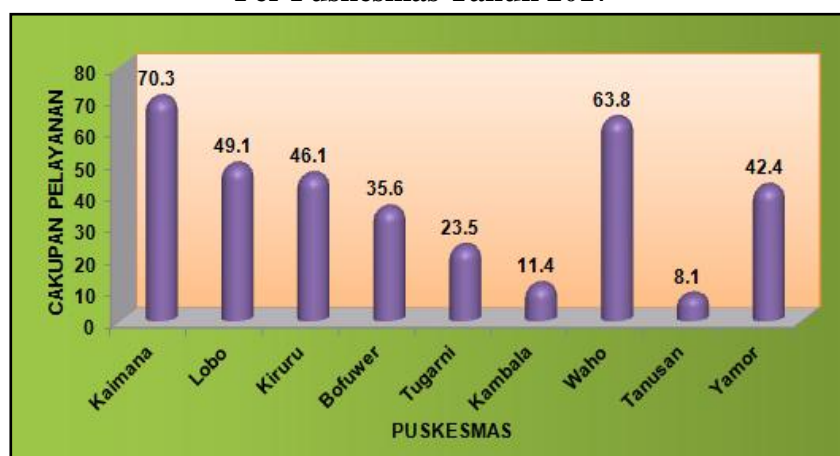
Berikut cakupan pelayanan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dan cakupan pelayanan imunisasi dasar lengkap per puskesmas tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.16.**  
**Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2014 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.17.**  
**Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik diatas terlihat bahwa pencapaian kinerja imunisasi pada bayi tahun 2016 lebih baik dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2017. Terjadi penurunan capaian kinerja imunisasi di semua puskesmas pada tahun 2017.

## **B. PERBAIKAN GIZI**

Pada tahun 2016, berbagai upaya untuk mengatasi masalah gizi telah dilaksanakan melalui program perbaikan gizi masyarakat antara lain :

### **1. Pemberian Asi Eksklusif**

ASI adalah merupakan air susu ibu yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Pemberian ASI eksklusif kepada bayi bertujuan untuk :

- a) Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
- b) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya;
- c) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah terhadap ASI eksklusif.

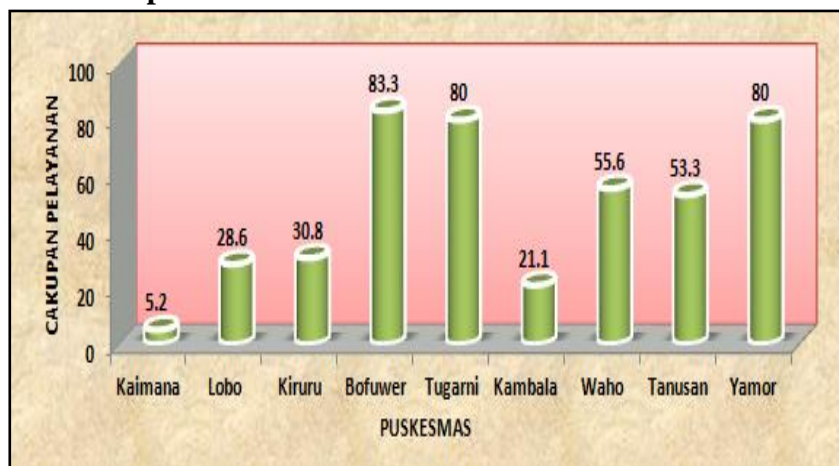
ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam

jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 sebesar 10,3%, capaian ini menurun bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 26,4%.

Selengkapnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Kaimana per puskesmas pada tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.18.**  
**Cakupan ASI Eksklusif Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik di atas diketahui bahwa Cakupan ASI Eksklusif per Puskesmas pada tahun 2016 lebih baik dibandingkan dengan cakupan tahun 2017. Capaian tertinggi dicapai oleh Puskesmas Bofuwer sebesar 83,3% dan cakupan terendah di capai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 5,2%.

## **2. Cakupan Pemberian Vitamin A Balita Usia 6 - 59 bulan**

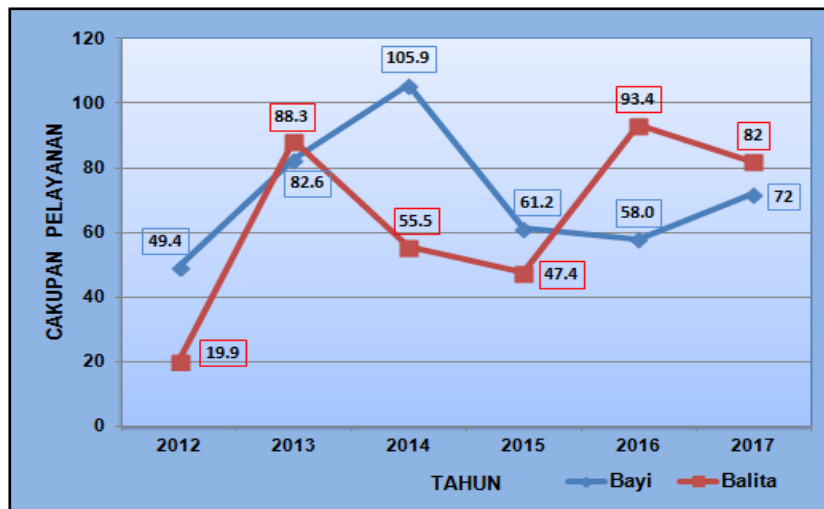
Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh.

Pemberian Vitamin A pada anak memberikan berbagai manfaat, diantaranya mengurangi angka kesakitan, mengurangi angka kematian akibat infeksi campak, diare, mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan, meningkatkan kekebalan tubuh terhadap serangan infeksi, serta mencegah anemia. Pemberian Vitamin A pada anak dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan bulan Agustus.

Pada tahun 2017 dilaporkan bahwa bayi yang sudah diberikan vitamin A sebanyak 2 kali pada saat bulan vitamin A yaitu bulan Februari dan Agustus adalah sebanyak 72% capaian ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2016 sebesar 58%. Sedangkan anak balita yang sudah diberikan vitamin A sebanyak 2 kali adalah sebesar 82% jumlah capaian ini menurun bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 sebesar 93,4%.

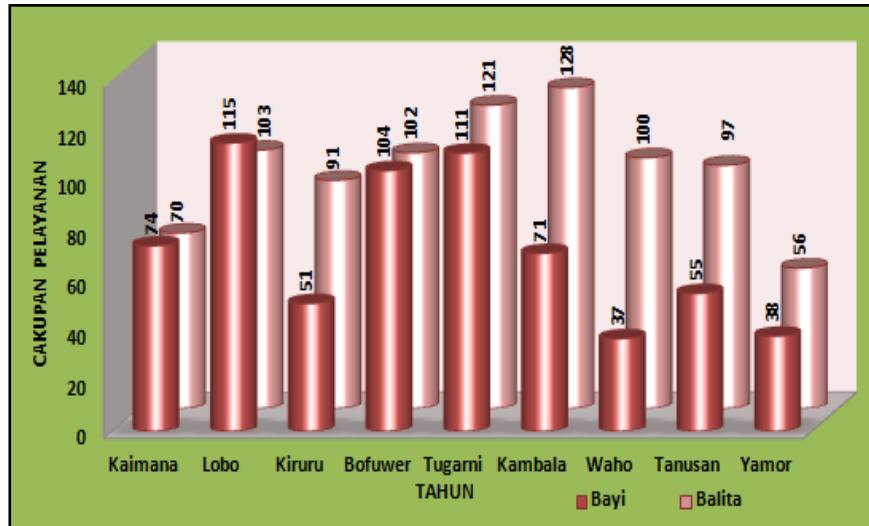
Berikut cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Kaimana dari tahun 2012 - 2017 dan cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita per puskesmas tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.19.**  
**Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.20.**  
**Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari kedua grafik diatas, terlihat bahwa capaian pemberian vitamin A tahun 2017 pada bayi mengalami peningkatan, dan pada anak balita menurun. Sedangkan menurut Puskesmas cakupan pemberian Vitamin A pada bayi yang sudah diberikan sebanyak 2 kali yaitu pada bulan Februari

dan Agustus dengan cakupan tertinggi di capai oleh Puskesmas Tugarni sebesar 111% dan terendah dicapai oleh Puskesmas Waho sebesar 37%, cakupan pemberian Vitamin A pada Anak Balita yang tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kambala sebesar 128% dan yang terendah dicapai oleh Puskesmas Yamor sebesar 56%.

### **3. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)**

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhan, sehingga segera dapat diambil tindakan tepat secepat mungkin.

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

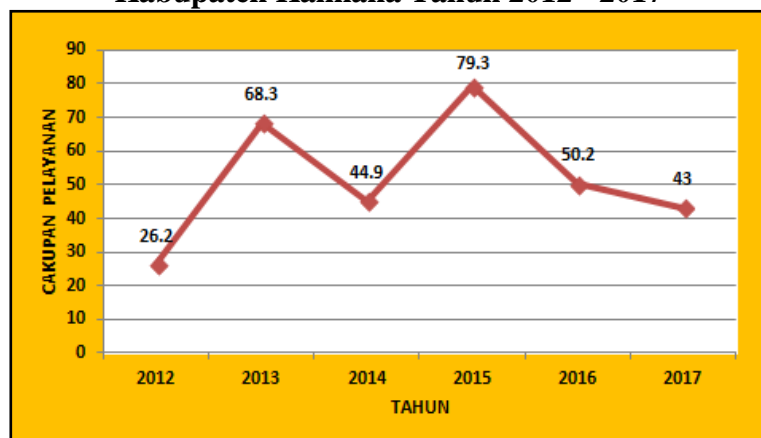
Manfaat penimbangan balita diantaranya untuk (1) mengetahui kesehatan, (2) mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, (3)



mengetahui balita sakit atau berat badan dua bulan tidak naik, berat badannya berada di bawah garis merah di kartu menuju sehat, (4) mengetahui balita gizi buruk sehingga dapat dirujuk ke puskesmas, (5) mengetahui kelengkapan imunisasi, dan (6) mendapatkan penyuluhan tentang gizi. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi. Peran serta masyarakat turut memberikan andil dalam pencapaian indikator ini.

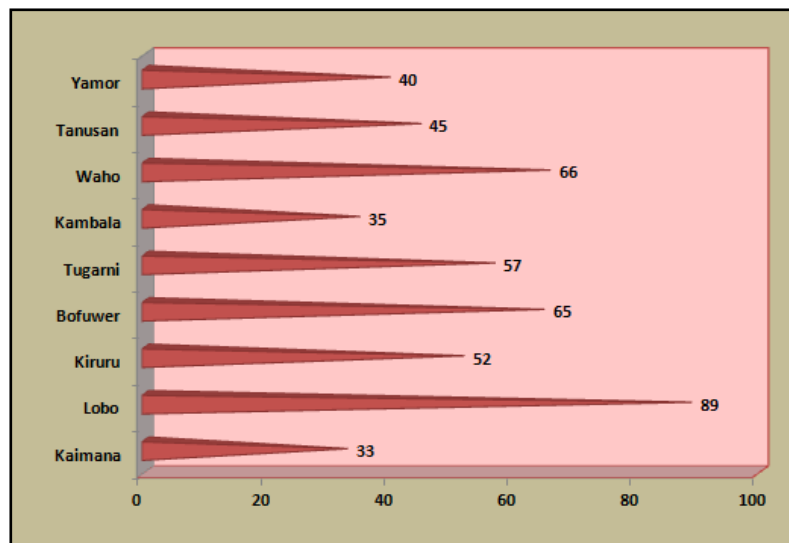
Tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di Posyandu (D/S) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 di laporkan sebesar 43%, capaian ini menurun bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 50,2%. Dengan demikian terlihat bahwa masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat membawa anak balitanya untuk ditimbang di posyandu. Selengkapnnya cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Kaimana dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.21.**  
**Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2012 - 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

**Grafik. 4.22.**  
**Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)**  
**Per Puskesmas Tahun 2017**



Sumber : Bidang Kesga, 2017

Dari grafik 4.21. diatas, terlihat jelas bahwa cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Kaimana terjadi penurunan pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2016 dan 2017. Puskesmas yang mencapai target capaian penimbangan balita di posyandu (D/S) minimal 80% tahun 2017 yaitu Puskesmas Lobo sebesar 89%,

### **C. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN**

Pada tahun 2017 dilaporkan jumlah tempat tidur yang tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Kaimana sebanyak 87 tempat tidur. Indikator-indikator pelayanan Rumah Sakit dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan Rumah Sakit. Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit dapat dilihat melalui :

1. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2017 di RSUD Kabupaten Kaimana sebanyak 23.796 orang, tahun 2016 sebanyak 26.129 orang, sedangkan jumlah kunjungan rawat inap tahun 2017 sebanyak 2.512 orang dan tahun 2016 sebanyak 3.130 orang.

2. Angka Penggunaan Tempat Tidur ( *Bed Occupation Rate* )

Indikator ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan fasilitas perawatan Rumah Sakit oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Angka penggunaan fasilitas perawatan khususnya tempat tidur di RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 sebesar 24% menurun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 27,77%. Pencapaian BOR masih berada di bawah rata-rata BOR ideal (60 - 85%).

3. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur ( *Bed Turn Over* )

Angka ini memberi gambaran tentang indikasi pemakaian tempat tidur yang merupakan frekuensi rata-rata tempat tidur yang dipakai dalam waktu satu tahun. Frekwensi Pemakaian Tempat Tidur dihitung berdasarkan jumlah penderita rawat inap yang keluar (hidup + mati) di RS dalam kurun waktu 1 tahun dibagi jumlah tempat tidur yang ada pada tahun yang sama. Angka BTO RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 sebesar 29 kali menurun bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 34 Kali. Dengan angka rata-rata BTO ideal 40-50 kali, maka frekuensi rata-rata pemakaian tempat tidur di RSUD Kabupaten Kaimana berada dibawah batas angka BTO ideal.

4. Rata-rata lamanya dirawat ( *Length of Stay* )

*Length of Stay* (LOS) menunjukkan rata-rata lama perawatan seorang pasien di rumah sakit dibagi jumlah pasien rawat inap yang keluar (hidup + mati). Indikator LOS memberikan gambaran tentang hasil pengukuran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan Rumah Sakit. Rata-rata lama hari perawatan RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 selama 4 hari mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 selama 3 hari. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata lama hari perawatan (LOS) pada RSUD Kabupaten Kaimana yang ada masih berada dibawah Angka Rata-rata LOS ideal antara 6-9 hari.

5. Tenggang Waktu antara Pemakaian Tempat Tidur ( *Turn Over Interval* )

TOI menunjukkan rata-rata jumlah hari tempat tidur Rumah Sakit tidak dipakai dari saat kosong ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan penilaian tingkat efisiensi pelayanan Rumah Sakit. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 – 3 hari. TOI RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 selama 10, terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 selama 7 hari.

6. Angka Kematian Netto ( *Nett Death Rate* )

Untuk menilai mutu pelayanan di Rumah Sakit dipergunakan indikator Angka Kematian Netto ( NDR ) adalah angka kematian 48 jam pasien rawat inap per 1.000 pasien keluar hidup dan mati. NDR pada RSUD Kabupaten Kaimana tahun 2017 sebesar 16‰ mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 13,84‰.

#### 7. Angka Kematian Umum ( *Gross Death Rate* )

Indikator ini untuk menggambarkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara umum, yaitu angka kematian total rawat inap yang keluar dari rumah Sakit per 1.000 pasien keluar hidup dan mati. GDR RSUD Kabupaten Kaimana tahun 2017 sebesar 37‰ juga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 25,56 ‰.

**Tabel 4.1.**  
**Cakupan Indikator Kinerja Pelayanan di RSUD**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2016 dan 2017**

Tahun	Indikator Kinerja Pelayanan RSUD					
	BOR	BTO	LOS	TOI	NDR	GDR
2016	27,77%	34 Kali	3 hari	7 hari	13,84 ‰	25,56 ‰
2017	24 %	29 Kali	4 hari	10 hari	16 ‰	37 ‰

Sumber : RSUD Kabupaten Kaimana, 2017

#### D. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Promosi Kesehatan bukanlah hanya proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan semata, akan tetapi di dalamnya terdapat usaha untuk dapat memfasilitasi dalam rangka perubahan perilaku masyarakat. Untuk mewujudkan masyarakat sehat, Promosi Kesehatan memegang peran yang sangat penting. Upaya ini dilakukan melalui penyuluhan dan keberhasilannya tergantung dari adanya perubahan perilaku masyarakat yang juga dipengaruhi oleh adat dan kebiasaan setempat.

Kegiatan Promosi Kesehatan tahun 2017 dilaporkan dilaksanakan di semua Puskesmas baik dalam gedung maupun luar gedung, baik penyuluhan kelompok maupun individu.

Pada tahun 2017 masih sama dengan tahun 2016 yaitu tidak ada laporan tentang pendataan rumah tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

## **E. KESEHATAN LINGKUNGAN**

Lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga kualitasnya sangat berperan dalam proses terjadinya gangguan kesehatan bagi masyarakat. Dalam rangka menurunkan angka kesakitan khususnya yang tergolong penyakit menular dan penyakit infeksi maka perlu ditunjang dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat dalam membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat adalah kondisi lingkungan yang tercermin antara lain dari akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi dasar.

Perilaku masyarakat yang mendukung pola hidup bersih dan sehat merupakan salah satu faktor untuk mendukung peningkatan status kesehatan. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehingga menjadi kondusif bagi terciptanya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, maka perlu dilakukan beberapa kegiatan dalam program kesehatan lingkungan diantaranya rumah sehat, akses air minum/bersih, akses sanitasi layak, pengelolaan air

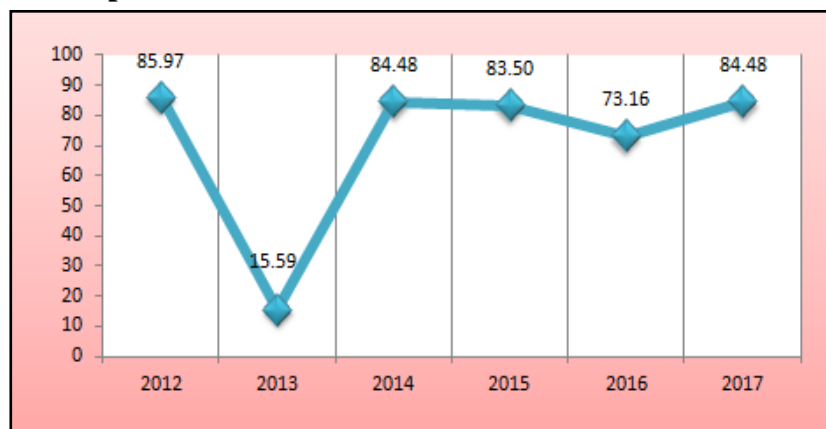
limbah rumah tangga, pengawasan tempat-tempat umum (TTU), pengawasan tempat pengelolaan makanan (TPM) dan pemberdayaan masyarakat.

#### 1. Rumah Sehat

Rumah yang sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Sanitasi rumah adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Rumah juga merupakan salah satu bangunan tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja dengan produktif.

Cakupan rumah sehat (rumah memenuhi syarat kesehatan) di Kabupaten Kaimana dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.23.**  
**Cakupan Rumah Sehat Kab. Kaimana Tahun 2012 - 2017**

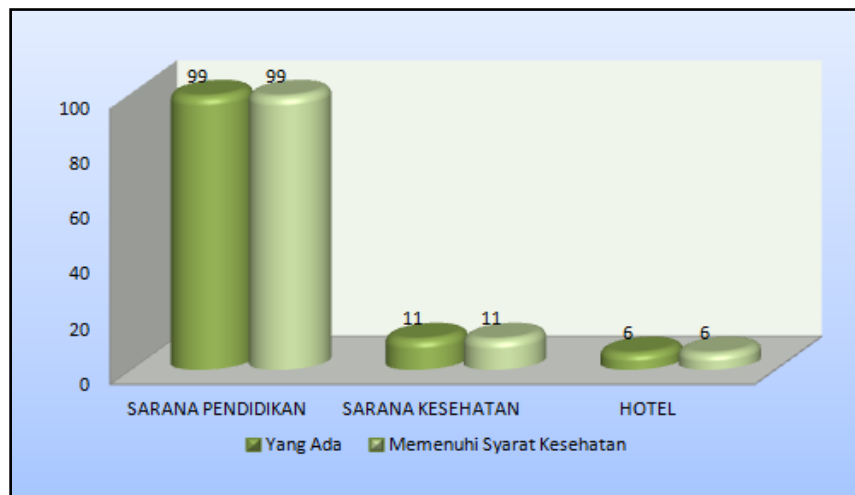


Sumber : Bidang P2PL, 2017

## 2. Pengawasan dan Pemeriksaan Tempat – Tempat Umum (TTU)

Tempat-tempat umum yaitu tempat kegiatan bagi umum, yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap, diselenggarakan badan pemerintah, swasta dan atau perorangan, yang dipergunakan langsung oleh masyarakat. Pemeriksaan kesehatan lingkungan Tempat-Tempat Umum (TTU) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 memperoleh hasil tingkat kesehatan lingkungannya seperti tampak pada grafik berikut ini.

**Grafik. 4.24.**  
**Tingkat Kesehatan Lingkungan Tempat-Tempat Umum (TTU)**  
**Kabupaten Kaimana Tahun 2017**



Sumber : Bidang P2PL, 2017

## 3. Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Kegiatan Pengawasan makanan dan minuman ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh makanan dan minuman. Sasaran kegiatan pengawasan yang dituju adalah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), seperti rumah makan / restoran, warung nasi, jasa boga, kantin, pengrajin makanan dan pedagang keliling. Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk menjamin TPM sehat atau memenuhi



syarat kesehatan sehingga olahan bahan makanan layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Pada tahun 2017 dilaporkan kegiatan pengawasan terhadap TPM di Kabupaten Kaimana berjumlah total sebanyak 201 TPM, yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 135 TPM atau 76% dan yang tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 35 TPM atau 17%.

#### 4. Pengawasan kualitas bahan makanan mengandung bahan kimia berbahaya

Tujuan dari pada kegiatan ini adalah agar masyarakat konsumen terhindar dari bahaya akibat yang ditimbulkan bahan kimia tersebut apabila dengan sengaja atau tidak sengaja di campurkan pada bahan makanan siap saji atau bahan baku makanan yang dikonsumsi manusia.

Dengan kegiatan pengawasan ini, diharapkan bahan makanan yang disajikan untuk umum harus terhindar dari penggunaan bahan kimia berbahaya sesuai UU Konsumen No 8 tahun 2009 disyaratkan bahwa tidak diperbolehkan ada pada bahan makanan dengan maksud dan tujuan tertentu karena berbahaya bagi kesehatan manusia. Untuk memperoleh dan meningkatkan kualitas bahan makanan mentah dan siap saji yang aman dikonsumsi oleh konsumen, sehingga dilakukan pengawasan dan pemeriksaan pada beberapa bahan makanan yang disinyalir menggunakan bahan kimia berbahaya sebagai pengawet seperti Formalin dan Borax.

Bahan makanan yang diperiksa sebagai sampel, dan dicurigai menggunakan bahan kimia berbahaya adalah, ikan segar dan ikan kering, daging segar, tahu/tempe, pentolan bakso, jajanan anak-anak, mie basah

olahan sendiri. Pada tahun 2017 dilaporkan hasil pengawasan dan pemeriksaan sampel jenis bahan makanan, tidak ditemukan penggunaan bahan kimia berbahaya (Formalin), maka bahan makanan dinyatakan bebas formalin dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

#### 5. Pengawasan dan pemeriksaan Kualitas Air Minum

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Permenkes No. 492/MENKES/PER/IV/2010 ttng Persyaratan Kualitas Air Minum).

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Pada tahun 2017 dilaporkan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan kualitas air minum di Kabupaten Kaimana terhadap 35 depot air minum, pemeriksaan dilakukan di Balai Teknik Kesehatan Lingkungan ( BTKL ) Ambon sebanyak 35 sampel dan dinyatakan layak dan sehat.

## **BAB V**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Untuk mencapai status kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diperlukan sumber daya kesehatan, meliputi sarana prasarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan. Berikut disajikan situasi sumber daya kesehatan di Kabupaten Kaimana

#### **A. SARANA KESEHATAN**

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk makin meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut penyediaan sarana kesehatan merupakan hal yang sangat penting.

Adapun jumlah sarana prasarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kaimana tahun 2017 sebagai berikut :

1) Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling

Jumlah Puskesmas Rawat Inap : 4

Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap : 6

Jumlah Pusk. Pembantu : 53 Pustu

Jumlah Pusk. Keliling Laut : 4 unit

2) Posyandu dan Polindes

Jumlah Posyandu : 86 Posyandu

Jumlah Polindes : 28 buah

3) Rumah Sakit

Jumlah rumah Sakit Pemerintah : 1

4) Apotik / Toko Obat

Jumlah Apotik : 7

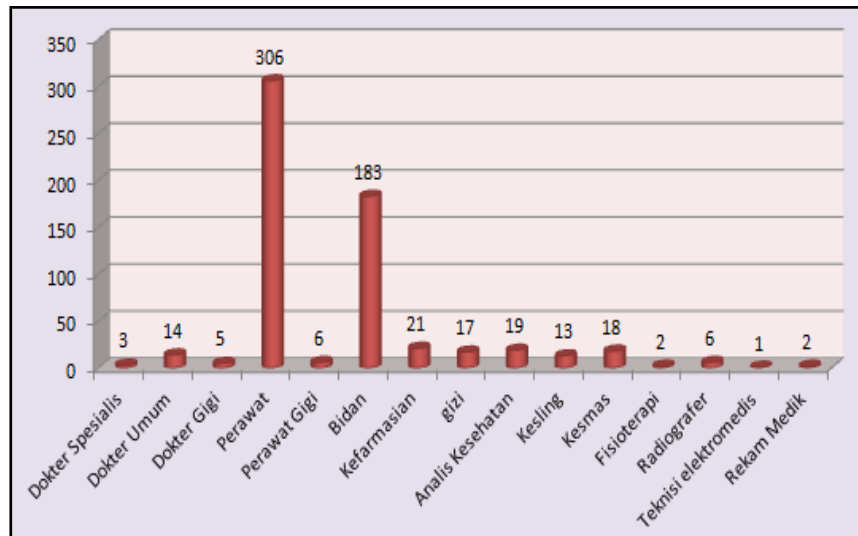
Jumlah Pedangan Besar Farmasi : 1

## **B. KETENAGAAN KESEHATAN**

Salah satu sumber daya kesehatan selain tersedianya sarana pelayanan kesehatan dan sumber pembiayaan kesehatan telah pula disediakan tenaga kesehatan yang meliputi dokter, bidan, perawat dan lain-lain. Ketersediaan tenaga kesehatan merupakan bagian yang saling melengkapi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 yang ada dan bekerja di RSUD dan Puskesmas terdiri dari : tenaga dokter spesialis 3 orang, dokter umum 14 orang, dokter gigi 5 orang, perawat 306 orang, perawat gigi 6 orang, bidan 183 orang, kefarmasian 21 orang, gizi/nutrisi 17 orang, analis kesehatan 19 orang, kesehatan lingkungan 13 orang, kesehatan masyarakat 18 orang, fisioterapi 2 orang, radiografer 6 orang, teknisi elektromedis 1 orang dan rekam medik 2 orang.

Grafik 5.1.  
Jumlah Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (RSUD & Puskesmas)  
di Kabupaten Kaimana Tahun 2017



Sumber : Subag. Umum, 2017

### C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

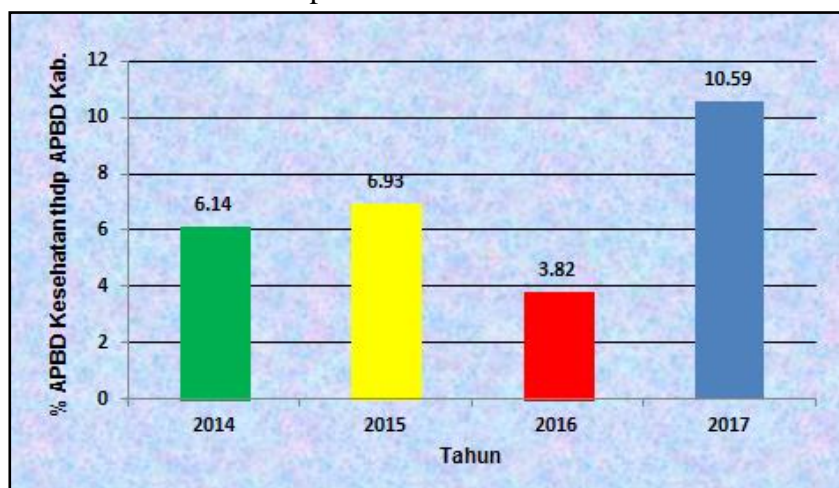
Anggaran OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana pada tahun 2017, terdiri dari DPA Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana dan DPA RSUD Kab. Kaimana. Jumlah anggaran APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana pada tahun 2017 sebesar Rp. 107.959.894.386,- terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 69.688.444.291,-, Belanja Tidak Langsung Sebesar 38.271.450.095,-. Sedangkan Dana Kapitasi BPJS Tahun 2017 yang dikelola oleh Puskesmas dan RSUD sebesar Rp. 7.015.737.391,-.

Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2017 sebesar Rp. 1.019.579.493.645,- sehingga persentase anggaran Dinas Kesehatan dalam APBD terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana sebesar 10,95%. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,82%. Persentase tahun 2017 meningkat karena total anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten

Kaimana yang di input dalam tabel Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana yaitu terdiri dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana dan Anggaran RSUD Kaimana, sedangkan pada tahun 2016 yang di input dalam tabel Profil Kesehatan Kabupaten hanya anggaran Dinas Kesehatan.

Persentase Anggaran Dinas Kesehatan dalam APBD terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana dari tahun 2014 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.2.  
Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Dalam APBD Terhadap  
Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2014-2017



Sumber : Bagian Keuangan Dinkes, 2017

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Berbagai upaya pembangunan bidang kesehatan, pelayanan kesehatan dan sarana prasarana kesehatan telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian derajat kesehatan masyarakat, berbagai hal sudah dicapai dan tidak dipungkiri masih adanya kekurangan maupun kegagalan didalam pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2018 (Data 2017) ini diharapkan dapat memenuhi harapan pembaca diantaranya :

- ✚ Diperolehnya data / informasi upaya kesehatan di Kabupaten Kaimana yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- ✚ Diperolehnya data / informasi status kesehatan masyarakat di Kabupaten Kaimana yang meliputi : jumlah kematian, jumlah kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana adalah :

- ✚ Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan dan data status gizi.
- ✚ Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data indikator kinerja RSUD, Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan gizi dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- ✚ Data Sumber Daya Kesehatan yang meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan.

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			18,500	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			86	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	30,257	26,625	56,882	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			3.1	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			60.6	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			113.6		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>B. DERAJAT KESEHATAN</b>						
<b>B.1 Angka Kematian</b>						
10	Jumlah Lahir Hidup	417	462	879		<a href="#">Tabel 4</a>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	17	25	21	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Kematian Neonatal	9	9	18	neonatal	<a href="#">Tabel 5</a>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	22	19	20	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
14	Jumlah Bayi Mati	1	4	5	bayi	<a href="#">Tabel 5</a>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2	9	6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
16	Jumlah Balita Mati	1	4	5	Balita	<a href="#">Tabel 5</a>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2	9	6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	<a href="#">Tabel 6</a>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		455		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 6</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>B.2</b>	<b>Angka Kesakitan</b>					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	43	24	67	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	64.18	35.82		%	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	142.12	90.14	117.79	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	134	98	232	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	442.87	368.08	407.86	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			9.91	%	<a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek	60.56	37.50	49.63	%	<a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	0.00	0.00	9.43	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	0.00	0.00	20.38	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) BTA+	0.00	0.00	29.81	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	0.00	0.00	3.52	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus HIV	24	23	47	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus AIDS	12	12	24	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Kematian karena AIDS	3	0	3	Jiwa	<a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kasus Syphilis	3	51	14	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriming positif HIV	0.00	0.00	0.81	%	<a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	43	24	67	Kasus	<a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	142.12	90.14	117.79	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			25.37	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	14.21	9.01	11.78	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	41.67	50.00	44.44	%	<a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Case Fatality Rate Campak			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
29	Incidence Rate DBD	0.00	0.00	0.00	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 21</a>
30	Case Fatality Rate DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 21</a>
31	Angka Kesakitan Malaria ( <i>Annual Parasit Incidence</i> )	0.51	0.19	5.41	per 1.000 penduduk berisiko	<a href="#">Tabel 22</a>
32	Case Fatality Rate Malaria	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 22</a>
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 23</a>
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	56.82	56.14	56.55	%	<a href="#">Tabel 24</a>
35	Persentase obesitas	66.67	55.56	61.40	%	<a href="#">Tabel 25</a>
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	<a href="#">Tabel 26</a>
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	<a href="#">Tabel 26</a>
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 28</a>
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		88		%	<a href="#">Tabel 29</a>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		48.01		%	<a href="#">Tabel 29</a>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		57.39		%	<a href="#">Tabel 29</a>
42	Pelayanan Ibu Nifas		57.39		%	<a href="#">Tabel 29</a>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		57.39		%	<a href="#">Tabel 29</a>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		14.30		%	<a href="#">Tabel 30</a>
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		60.76		%	<a href="#">Tabel 32</a>
46	Penanganan komplikasi kebidanan		72.76		%	<a href="#">Tabel 33</a>
47	Penanganan komplikasi Neonatal	17.59	24.53	21.24	%	<a href="#">Tabel 33</a>
48	Peserta KB Baru			6.29	%	<a href="#">Tabel 36</a>
49	Peserta KB Aktif			6.05	%	<a href="#">Tabel 36</a>
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	101	100	%	<a href="#">Tabel 37</a>
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.40	3.01	2.72	%	<a href="#">Tabel 37</a>
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.00	100.00	100.00	%	<a href="#">Tabel 38</a>
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	27.34	29.00	28.21	%	<a href="#">Tabel 38</a>
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	8.54	11.99	10.33	%	<a href="#">Tabel 39</a>
55	Pelayanan kesehatan bayi	49.45	58.81	53.90	%	<a href="#">Tabel 40</a>
56	Desa/Kelurahan UCI			58.14	%	<a href="#">Tabel 41</a>
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	67.08	65.35	66.26	%	<a href="#">Tabel 43</a>
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	54.55	54.56	54.55	%	<a href="#">Tabel 43</a>
59	Bayi Mendapat Vitamin A	71.39	73.03	72.15	%	<a href="#">Tabel 44</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	80.93	83.12	81.97	%	<a href="#">Tabel 44</a>
61	Baduta ditimbang	51.65	49.34	50.57	%	<a href="#">Tabel 45</a>
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	2.76	2.37	2.59	%	<a href="#">Tabel 45</a>
63	Pelayanan kesehatan anak balita	39.53	39.61	39.57	%	<a href="#">Tabel 46</a>
64	Balita ditimbang (D/S)	43.10	43.02	43.06	%	<a href="#">Tabel 47</a>
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	2.98	2.15	2.59	%	<a href="#">Tabel 47</a>
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	<a href="#">Tabel 48</a>
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 49</a>
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			-		<a href="#">Tabel 50</a>
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			#DIV/0!	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			#DIV/0!	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 52</a>
<b>C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	107.90	116.67	112.00	%	<a href="#">Tabel 53</a>
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	56.42	67.37	163.94	%	<a href="#">Tabel 54</a>
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3.93	5.43	4.63	%	<a href="#">Tabel 54</a>
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	54.05	23.44	37.42	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	20.05	11.72	15.53	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			23.85	%	<a href="#">Tabel 56</a>
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			28.87	Kali	<a href="#">Tabel 56</a>
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			9.63	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.65	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
<b>C.3 Perilaku Hidup Masyarakat</b>						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 57</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>C.4</b>	<b>Keadaan Lingkungan</b>					
88	Persentase rumah sehat			84.48	%	<a href="#">Tabel 58</a>
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			51.34	%	<a href="#">Tabel 59</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			97.14	%	<a href="#">Tabel 60</a>
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			19.09	%	<a href="#">Tabel 61</a>
92	Desa STBM			-	%	<a href="#">Tabel 62</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			100.00	%	<a href="#">Tabel 63</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			76.12	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			437.14	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			22.22	%	<a href="#">Tabel 65</a>
<b>D.</b>	<b>SUMBERDAYA KESEHATAN</b>					
<b>D.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1.00	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		<a href="#">Tabel 67</a>
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		<a href="#">Tabel 67</a>
98	Jumlah Apotek			7.00		<a href="#">Tabel 67</a>
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			-	%	<a href="#">Tabel 68</a>
100	Jumlah Posyandu			90.00	Posyandu	<a href="#">Tabel 69</a>
101	Posyandu Aktif			-	%	<a href="#">Tabel 69</a>
102	Rasio posyandu per 100 balita			1.17	per 100 balita	<a href="#">Tabel 69</a>
103	UKBM					
	Poskesdes			-	Poskesdes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Polindes			28.00	Polindes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Posbindu			-	Posbindu	<a href="#">Tabel 70</a>
104	Jumlah Desa Siaga			-	Desa	<a href="#">Tabel 71</a>
105	Persentase Desa Siaga			-	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>D.2</b>	<b>Tenaga Kesehatan</b>					
106	Jumlah Dokter Spesialis	3.00	-	3.00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
107	Jumlah Dokter Umum	6.00	8.00	14.00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			29.89	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2.00	3.00	5.00	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8.79	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		183.00		Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		321.72		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
113	Jumlah Perawat	125.00	181.00	306.00	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			537.96	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
115	Jumlah Perawat Gigi	1.00	5.00	6.00	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	3.00	18.00	21.00	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	7.00	11.00	18.00	Orang	<a href="#">Tabel 75</a>
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	9.00	4.00	13.00	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
119	Jumlah Tenaga Gizi	3.00	14.00	17.00	Orang	<a href="#">Tabel 77</a>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
120	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			10.59	%	<a href="#">Tabel 81</a>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			#####	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( $km^2$ )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	2,095	17	2	19	35,017		#DIV/0!	16.71
2					0			#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	4,195	5	0	5	3,663		#DIV/0!	0.87
4	Teluk Arguni	2,990	24	0	24	5,084		#DIV/0!	1.70
5					0			#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	2,650	10	0	10	4,330		#DIV/0!	1.63
7	Kambrau	775	7	0	7	2,830		#DIV/0!	3.65
8	Arguni Bawah	1,990	15	0	15	3,545		#DIV/0!	1.78
9	Yamor	3,805	6	0	6	2,413		#DIV/0!	0.63
JUMLAH (KAB/KOTA)		18,500	84	2	86	56,882	-	#DIV/0!	3

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota  
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4,012	3,696	7,708	108.55
2	5 - 9	3,673	3,558	7,231	103.23
3	10 - 14	3,101	2,786	5,887	111.31
4	15 - 19	2,542	2,305	4,847	110.28
5	20 - 24	2,659	2,406	5,065	110.52
6	25 - 29	3,301	3,071	6,372	107.49
7	30 - 34	2,952	2,466	5,418	119.71
8	35 - 39	2,449	1,937	4,386	126.43
9	40 - 44	2,055	1,654	3,709	124.24
10	45 - 49	1,368	1,051	2,419	130.16
11	50 - 54	848	695	1,543	122.01
12	55 - 59	615	409	1,024	150.37
13	60 - 64	342	286	628	119.58
14	65 - 69	187	161	348	116.15
15	70 - 74	87	88	175	98.86
16	75+	66	56	122	117.86
JUMLAH		30,257	26,625	56,882	113.64
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )				61	

Sumber: - BPS dan Pusdatin Kemenkes RI

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: ..... (sebutkan)



TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	330	6	336	362	8	370	692	14	706
2	Kaimana	Lobo	11	0	11	13	0	13	24	0	24
3	Teluk Etna	Kiruru	13	0	13	15	1	16	28	1	29
4	Teluk Arguni	Bofuwer	11	0	11	12	2	14	23	2	25
5	Teluk Arguni	Tugarni	8	0	8	10	0	10	18	0	18
6	Buruway	Kambala	14	0	14	16	1	17	30	1	31
7	Buruway	Tairi			0			0	0	0	0
8	Kambrau	Waho	12	0	12	13	0	13	25	0	25
9	Arguni Bawah	Tanusan	14	1	15	15	0	15	29	1	30
10	Yamor	Yamor	4	0	4	6	0	6	10	0	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			417	7	424	462	12	474	879	19	898
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				16.51			25.32			21.16	

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	6	1		1	8	1		1	14	2	0	2
2	Kaimana	Lobo	0	0		0				0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0		0		2		2	0	2	0	2
4	Teluk Arguni	Bofuwer	1	0		0	1			0	2	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	1	0		0		1		1	1	1	0	1
7	Buruway	Tairi				0				0	0	0	0	0
8	Kambrau	Waho	0	0		0				0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	1	0		0	0			0	1	0	0	0
10	Yamor	Yamor	0	0		0	0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	1	0	1	9	4	0	4	18	5	0	5
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			22	2	0	2	19	9	0	9	20	6	0	6

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	692			1	1		0	0	0				0	0	0	1	1
2	Kaimana	Lobo	24			0	0		0	0	0				0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	28			0	0		0	1	1				0	0	0	1	1
4	Teluk Arguni	Bofuwer	23			0	0		0	0	0				0	0	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni	18			0	0		1	0	1				0	0	1	0	1
6	Buruway	Kambala	30			0	0		0	0	0				0	0	0	0	0
7	Buruway	Tairi	0			0	0		0	1	1				0	0	0	1	1
8	Kambrau	Waho	25			0	0		0	0	0				0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	29			0	0		0	0	0				0	0	0	0	0
10	Kambrau	Yamor	10			0	0		0	0	0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			879	0	0	0	1	1	1	2	3	0	0	0	0	0	1	3	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																455.06			

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	17,468	15,370	32,838	19	61	12	38.71	31	76	57.14	57	42.86	133	3	2.26
2	Kaimana	Lobo	1,159	1,020	2,179	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	33	2	66.67	3	0	0.00
3	Teluk Etna	Kiruru	1,948	1,715	3,663	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	1,589	1,399	2,988	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	1,115	981	2,096	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	2,303	2,027	4,330	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	1,505	1,325	2,830	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	1,886	1,659	3,545	1	100	0	0.00	1	2	100	0	0.00	2	0	0.00
10	Yamor	Yamor	1,284	1,129	2,413	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Kaimana	RSUD				23	66	12	34	35	55	59	39	41.49	94	20	21
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,257	26,625	56,882	43	64	24	36	67	134	58	98	42	232	23	10
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						142.12		90.14		117.79							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											442.87		368.08		407.86		

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:



TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	25	20	45	19	12	31	76.00	60.00	
2	Kaimana	Lobo	3	3	6			0	0.00	0.00	
3	Teluk Etna	Kiruru	3	3	6			0	0.00	0.00	
4	Teluk Arguni	Bofuwer	4	3	7			0	0.00	0.00	
5	Teluk Arguni	Tugarni	3	2	5			0	0.00	0.00	
6	Buruway	Kambala	3	3	6			0	0.00	0.00	
7	Buruway	Tairi	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Kambrau	Waho	3	3	6			0	0.00	0.00	
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	Yamor	Yamor	2	2	4	1	0	1	50.00	0.00	
11	Kaimana	RSUD	25	25	50	23	12	35	92	48	
JUMLAH (KAB/KOTA)			71	64	135	43	24	67	60.56	37.50	49.63

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana	76	57	133		0.00		0.00	17	12.78		0.00		0.00	41	30.83	0.00	0.00	43.61			1
2	Kaimana	Lobo	1	2	3		0.00		0.00	0	0.00		0.00		0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00			0
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
5	Teluk Arguni	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
8	Waho	Waho			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
9	Arguni Bawah	Tanusan	2	0	2		0.00		#DIV/0!	0	0.00		0.00		#DIV/0!	0	0.00	0.00	#DIV/0!	0.00			0
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
11	Kaimana	RSUD	33	94	127					8	6.30					13	10.24						1
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	153	265	0	0.00	0	0.00	25	9.43	0	0.00	0	0.00	54	20.38	0.00	0.00	29.81	0	0	2
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					0	0	4

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan:

\* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	2,006	1,904	3,910	201	190	391	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Kaimana	Lobo	133	126	259	13	13	26	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Teluk Etna	Kiruru	224	212	436	22	21	44	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	183	173	356	18	17	36	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Teluk Arguni	Tugarni	128	122	250	13	12	25	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Buruway	Kambala	265	251	516	27	25	52	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Buruway	Tairi			-	-	-	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	173	164	337	17	16	34	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Arguni Bawah	Tanusan	217	206	423	22	21	42	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Yamor	Yamor	147	140	287	15	14	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,476	3,298	6,774	348	330	677	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	2	3	5	10.64		1	1	4.17			0			0	0.00
2	5 - 14 TAHUN			0	0.00			0	0.00	1		1			0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	4.26	1		1	4.17			0			0	0.00
4	20 - 24 TAHUN	3	3	6	12.77		1	1	4.17			0		11	11	78.57
6	25 - 49 TAHUN	16	14	30	63.83	9	8	17	70.83	2		2	3	40	43	307.14
8	≥ 50 TAHUN	2	2	4	8.51	2	2	4	16.67			0			0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	23	47		12	12	24		3	0	3	3	51	14	
PROPORSI JENIS KELAMIN		51.06	48.94			50.00	50.00			100.00	0.00		21.43	364.29		

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	UTD RSUD Kaimana	381	115	496	381	100.00	115	100.00	496	100.00		0.00		0.00	4	0.81
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH		381	115	496	381	100.00	115	100.00	496	100.00	0	0.00	0	-	4	0.8

Sumber: UTDRS RSUD Kaimana, Tahun 2017

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	17,468	15,370	32,838	374	329	703	475	127	460	140	935	133
2	Kaimana	Lobo	1,159	1,020	2,179	25	22	47	128	516	131	600	259	555
3	Teluk Etna	Kiruru	1,948	1,715	3,663	42	37	78	70	168	90	245	160	204
4	Teluk Arguni	Bofuwer	1,589	1,399	2,988	34	30	64	99	291	81	271	180	281
5	Teluk Arguni	Tugarni	1,115	981	2,096	24	21	45	31	130	29	138	60	134
6	Buruway	Kambala	2,303	2,027	4,330	49	43	93	95	193	97	224	192	207
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	1,505	1,325	2,830	32	28	61	99	307	117	413	216	357
9	Arguni Bawah	Tanusan	1,886	1,659	3,545	40	36	76	45	111	48	135	93	123
10	Yamor	Yamor	1,284	1,129	2,413	27	24	52	37	135	30	124	67	130
													0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,257	26,625	56,882	647	570	1,217	1,079	166.6	1,083	190.1	2,162	177.6
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						214								

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	5	3	8	26	14	40	31	17	48
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	2	0	2	0	3	3	2	3	5
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	3	0	3	3	0	3	6	0	6
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Waho	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	2	3	5	1	0	1	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	6	18	31	18	49	43	24	67
PROPORSI JENIS KELAMIN			66.67	33.33		63.27	36.73		64.18	35.82	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									142.12	90.14	117.79

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana	48	10	20.83	0	0
2	Kaimana	Lobo	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	5	3	60.00	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	2	1	50.00	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	6	-	0.00	0	0
7	Buruway	Tairi	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	6	3	50.00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			67	17	25.37	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	5	3	8	26	14	40	31	17	48
2	Kaimana	Lobo			0			0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	2	0	2	0	3	3	2	3	5
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0	1	1	2	1	1	2
5	Teluk Arguni	Tugarni			0			0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	3	0	3	3	0	3	6	0	6
7	Buruway	Tairi			0			0	0	0	0
8	Kambrau	Waho			0			0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan			0			0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	2	3	5	1	0	1	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	6	18	31	18	49	43	24	67
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									14.21	9.01	11.78

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>a</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaimana	Kaimana	5	3	8	1	20		0	1	13	26	14	40		0		0	0	0
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	2	0	2	2	100		#DIV/0!	2	100	0	3	3		#DIV/0!		0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2		0		0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	3	0	3		0		#DIV/0!	0	0	3	0	3		0		#DIV/0!	0	0
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	2	3	5	2	100	3	100	5	100	1		1		0		#DIV/0!	0	0
																0		#DIV/0!		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	6	18	5	41.7	3	50.0	8	44.4	31	18	49	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kaimana	Kaimana		0
2	Kaimana	Lobo		0
3	Teluk Etna	Kiruru		0
4	Teluk Arguni	Bofuwer		0
5	Teluk Arguni	Tugarni		0
6	Buruway	Kambala		0
7	Buruway	Tairi		0
8	Kambrau	Waho		0
9	Arguni Bawah	Tanusan		0
10	Yamor	Yamor		0
JUMLAH (KAB/KOTA)				
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu se 20,826

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Waho	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!				#DIV/0!

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017



TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Waho	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!						

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Waho	Waho	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			0.0	0.0	0.0						

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF												
									L	%	P	%	L+P	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Kaimana	Kaimana	50	45	95	50	45	95	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	Kaimana	Lobo	30	16	46	40	20	60	8	20.00	4	20.00	12	20.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Teluk Arguni	Bofuwer	3	1	4	115	120	235	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	28	12	40	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Buruway	Kambala	0	0	0	30	25	55	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Buruway	Tairi	0	0	0	20	25	45	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Waho	Waho	5	1	6	60	55	115	-	0.00	-	-	-	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Arguni Bawah	Tanusan	10	5	15	200	180	380	6	3.00	1	0.56	7	1.84	0	0	0	0.00	0.00	0.00	
10	Yamor	Yamor	7	5	12	25	30	55	1	4.00	-	-	1	1.82	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	73	178	568	512	1,080	15	2.64	5	1	300.00	27.78	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									29,604		25,899		55,503								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.51		0.19		5.41								

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0
8	Waho	Waho	0	0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK  $\geq 18$  TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK $\geq 18$ TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	120	60	180	38	31.67	12	20.00	50	27.78	15	39.47	8	66.67	23	46.00
2	Kaimana	Lobo	41	30	71	10	24.39	6	20.00	16	22.54	6	60.00	2	33.33	8	50.00
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	40	23	63	8	20.00	9	39.13	17	26.98	4	50.00	5	55.56	9	52.94
5	Teluk Arguni	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	55	44	99	12	21.82	16	36.36	28	28.28	10	83.33	9	56.25	19	67.86
9	Arguni Bawah	Tanusan	61	40	101	20	32.79	14	35.00	34	33.66	15	75.00	8	57.14	23	67.65
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			317	197	514	88	27.76	57	28.93	145	28.21	50	56.82	32	56.14	82	56.55

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	120	60	180	30	25.00	27	45.00	57	31.67	20	66.67	15	55.56	35	61.40
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			120	60	180	30	25.00	27	45.00	57	31.67	20	66.67	15	55.56	35	61.40

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Waho	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHU I	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!



TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	0		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	0	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	928	959	103.34	594	64.01	886	692	78.10	692	78.10	692	78.10
2	Kaimana	Lobo	62	54	87.10	29	46.77	59	24	40.68	24	40.68	24	40.68
3	Teluk Etna	Kiruru	104	72	69.23	14	13.46	99	28	28.28	28	28.28	28	28.28
4	Teluk Arguni	Bofuwer	86	52	60.47	25	29.07	81	25	30.86	25	30.86	25	30.86
5	Teluk Arguni	Tugarni	58	35	60.34	16	27.59	56	17	30.36	17	30.36	17	30.36
6	Buruway	Kambala	122	82	67.21	30	24.59	117	31	26.50	31	26.50	31	26.50
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Waho	Waho	80	58	72.50	15	18.75	76	25	32.89	25	32.89	25	32.89
9	Arguni Bawah	Tanusan	100	68	68.00	39	39.00	96	29	30.21	29	30.21	29	30.21
10	Yamor	Yamor	68	38	55.88	10	14.71	65	10	15.38	10	15.38	10	15.38
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,608	1,418	88.18	772	48.01	1,535	881	57.39	881	57.39	881	57.39

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	928	72	7.8	60	6.5	51	5.5	27	2.9	14	1.5	152	16.4
2	Kaimana	Lobo	62	0	-	0	-	0	-	2	3.2	0	-	2	3.2
3	Teluk Etna	Kiruru	104	9	8.7	8	7.7	2	1.9	2	1.9	0	-	12	11.5
4	Teluk Arguni	Bofuwer	86	4	4.7	11	12.8	8	9.3	1	1.2	0	-	20	23.3
5	Teluk Arguni	Tugarni	58	8	13.8	4	6.9	7	12.1	0	-	0	-	11	19.0
6	Buruway	Kambala	122	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
7	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrauw	Waho	80	9	11.3	18	22.5	9	11.3	0	-	0	-	27	33.8
9	Arguni Bawah	Tanusan	100	2	2.0	4	4.0	1	1.0	0	-	1	1.0	6	6.0
10	Yamor	Yamor	68	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,608	104	6.5	105	6.5	78	4.9	32	2.0	15	0.9	230	14.3

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana		12	#DIV/0!	7	#DIV/0!	22	#DIV/0!	15	#DIV/0!	14	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo		6	#DIV/0!	4	#DIV/0!	4	#DIV/0!	9	#DIV/0!	7	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer		13	#DIV/0!	9	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni		7	#DIV/0!	5	#DIV/0!	3	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho		13	#DIV/0!	26	#DIV/0!	18	#DIV/0!	21	#DIV/0!	17	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan		0	#DIV/0!	6	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	51	#DIV/0!	57	#DIV/0!	51	#DIV/0!	47	#DIV/0!	38	#DIV/0!

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana	928	959	103.34	698	75.22
2	Kaimana	Lobo	62	54	87.10	26	41.94
3	Teluk Etna	Kiruru	104	72	69.23	43	41.35
4	Teluk Arguni	Bofuwer	86	52	60.47	32	37.21
5	Teluk Arguni	Tugarni	58	35	60.34	27	46.55
6	Buruway	Kambala	122	82	67.21	57	46.72
7	Buruway	Tairi	0		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Waho	Waho	80	58	72.50	30	37.50
9	Arguni Bawah	Tanusan	100	68	68.00	44	44.00
10	Yamor	Yamor	68	38	55.88	20	29.41
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,608	1,418	88.18	977	60.76

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	928	186	162	87	330	362	692	50	54	104	8	16	12	22	20	19
2	Kaimana	Lobo	62	12	5	40	11	13	24	2	2	4	-	0	1	51	1	28
3	Teluk Etna	Kiruru	104	21	4	19	13	15	28	2	2	4	1	51	-	0	1	24
4	Teluk Arguni	Bofuwer	86	17	10	58	11	12	23	2	2	3	-	0	1	56	1	29
5	Teluk Arguni	Tugarni	58	12	8	69	8	10	18	1	2	3	-	0	1	67	1	37
6	Buruway	Kambala	122	24	14	57	14	16	30	2	2	5	-	0	2	83	2	44
7	Buruway	Tairi	-	-	0	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	Waho	Waho	80	16	9	56	12	13	25	2	2	4	1	56	-	0	1	27
9	Arguni Bawah	Tanusan	100	20	15	75	14	15	29	2	2	4	1	48	-	0	1	23
10	Yamor	Yamor	68	14	7	51	4	6	10	1	1	2	-	0	-	0	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,608	322	234	73	417	462	879	63	69	132	11	18	17	25	28	21

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																						
			MKJP											NON MKJP											
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%	MKJP + NON MKJP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kaimana	Kaimana	59	13.3		0.0	10	2.3	25	5.6	94	21.2		0.0	190	42.9	159	35.9		0.0		0.0	349	78.8	443
2	Kaimana	Lobo	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	7	70.0	3	30.0		0.0		0.0	10	100.0	10
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	7	63.6	4	36.4		0.0		0.0	11	100.0	11
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	20	76.9	6	23.1		0.0		0.0	26	100.0	26
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	11	73.3	4	26.7		0.0		0.0	15	100.0	15
6	Buruway	Kambala	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	10	71.4	4	28.6		0.0		0.0	14	100.0	14
7	Buruway	Tairi	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Waho	Waho	0	0.0		0.0	0	0.0	3	25.0	3	25.0		0.0	6	50.0	3	25.0		0.0		0.0	9	75.0	12
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	14	56.0	11	44.0		0.0		0.0	25	100.0	25
10	Yamor	Yamor	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	7	77.8	2	22.2		0.0		0.0	9	100.0	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	10.4	0	0.0	10	1.8	28	5.0	97	17.2	0	0.0	272	48.1	196	34.7	0	0.0	0	0.0	468	82.8	565

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP											NON MKJP													MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Kaimana	Kaimana	23	4.6		0.0	10	2.0	25	5.0	58	11.6	10	2.0	259	51.9	172	34.5		0.0		0.0	44	25	499	100.0		
2	Kaimana	Lobo	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	62.5	3	37.5		0.0		0.0	8	100.0	8	100.0		
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	54.5	5	45.5		0.0		0.0	11	100.0	11	100.0		
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	58.3	5	41.7		0.0		0.0	12	100.0	12	100.0		
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	40.0	6	60.0		0.0		0.0	10	100.0	10	100.0		
6	Buruway	Kambala	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	71.4	4	28.6		0.0		0.0	14	100.0	14	100.0		
7	Buruway	Tairi	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
8	Waho	Waho	3	21.4		0.0	0	0.0	3	21.4	6	42.9	0	0.0	6	42.9	2	14.3		0.0		0.0	8	57.1	14	100.0		
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	64.3	5	35.7		0.0		0.0	14	100.0	14	100.0		
10	Yamor	Yamor	0	0.0		0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	66.7	2	33.3		0.0		0.0	6	100.0	6	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	4.4	0	0.0	10	1.7	28	4.8	64	10.9	10	1.7	310	52.7	204	34.7	0	0.0	0	0.0	524	89.1	588	100.0		

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang



TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana	5,447	499	9.2	443	8.1
2	Kaimana	Lobo	361	8	2.2	10	2.8
3	Teluk Etna	Kiruru	607	11	1.8	11	1.8
4	Teluk Arguni	Bofuwer	405	12	3.0	26	6.4
5	Teluk Arguni	Tugarni	347	10	2.9	15	4.3
6	Buruway	Kambala	718	14	1.9	14	1.9
7	Buruway	Tairi		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	469	14	3.0	12	2.6
9	Arguni Bawah	Tanusan	588	14	2.4	25	4.3
10	Yamor	Yamor	400	6	1.5	9	2.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,342	588	6.3	565	6.0

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	330	362	692	330	100.00	362	100.0	692	100.0	6	1.82	8	2.2	14	2.0
2	Kaimana	Lobo	11	13	24	11	100.00	13	100.0	24	100.0	1	9.1	0	0.0	1	4.2
3	Teluk Etna	Kiruru	13	15	28	13	100.00	15	100.0	28	100.0	0	0.0	2	13.3	2	7.1
4	Teluk Arguni	Bofuwer	11	12	23	11	100.00	14	116.7	25	108.7	0	0.0	1	7.1	1	4.0
5	Teluk Arguni	Tugarni	8	10	18	8	100.00	10	100.0	18	100.0	1	12.5	0	0.0	1	5.6
6	Buruway	Kambala	14	16	30	14	100.00	17	106.3	31	103.3	0	0.0	2	11.8	2	6.5
7	Buruway	Tairi	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	12	13	25	12	100.00	13	100.0	25	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Arguni Bawah	Tanusan	14	15	29	14	100.00	15	100.0	29	100.0	2	14.3	1	6.7	3	10.3
10	Yamor	Yamor	4	6	10	4	100.00	6	100.0	10	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			417	462	879	417	100.00	465	100.6	882	100.3	10	2.4	14	3.0	24	2.7

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	330	362	692	330	100.0	362	100.0	692	100.0	90	27.3	99	27.3	189	27.3
2	Kaimana	Lobo	11	13	24	11	100.0	13	100.0	24	100.0	4	36.4	6	46.2	10	41.7
3	Teluk Etna	Kiruru	13	15	28	13	100.0	15	100.0	28	100.0	4	30.8	4	26.7	8	28.6
4	Teluk Arguni	Bofuwer	11	12	23	11	100.0	12	100.0	23	100.0	2	18.2	4	33.3	6	26.1
5	Teluk Arguni	Tugarni	8	10	18	8	100.0	10	100.0	18	100.0	2	25.0	3	30.0	5	27.8
6	Buruway	Kambala	14	16	30	14	100.0	16	100.0	30	100.0	3	21.4	7	43.8	10	33.3
7	Buruway	Tairi	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	12	13	25	12	100.0	13	100.0	25	100.0	2	16.7	3	23.1	5	20.0
9	Arguni Bawah	Tanusan	14	15	29	14	100.0	15	100.0	29	100.0	5	35.7	5	33.3	10	34.5
10	Yamor	Yamor	4	6	10	4	100.0	6	100.0	10	100.0	2	50.0	3	50.0	5	50.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			417	462	879	417	100.0	462	100.0	879	100.0	114	27.3	134	29.0	248	28.2

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	280	292	572	12	4	18	6	30	5
2	Kaimana	Lobo	6	8	14	1	17	3	38	4	29
3	Teluk Etna	Kiruru	5	8	13	2	40	2	25	4	31
4	Teluk Arguni	Bofuwer	3	3	6	2	67	3	100	5	83
5	Teluk Arguni	Tugarni	2	3	5	2	100	2	67	4	80
6	Buruway	Kambala	8	11	19	1	13	3	27	4	21
7	Buruway	Tairi			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	Waho	Waho	4	5	9	2	50	3	60	5	56
9	Arguni Bawah	Tanusan	6	9	15	3	50	5	56	8	53
10	Yamor	Yamor	2	3	5	2	100	2	67	4	80
JUMLAH (KAB/KOTA)			316	342	658	27	9	41	12	68	10

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	419	380	799	302	72.1	315	82.9	617	77.2
2	Kaimana	Lobo	28	25	53	5	17.9	8	32.0	13	24.5
3	Teluk Etna	Kiruru	47	42	89	7	14.9	9	21.4	16	18.0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	38	35	73	8	21.05	9	25.71	17	23.29
5	Teluk Arguni	Tugarni	27	24	51	6	22.22	8	33.33	14	27.45
6	Buruway	Kambala	55	50	105	10	18.18	13	26.00	23	21.90
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	36	33	69	6	16.67	9	27.27	15	21.74
9	Arguni Bawah	Tanusan	45	41	86	12	26.67	12	29.27	24	27.91
10	Yamor	Yamor	31	28	59	3	9.68	4	14.29	7	11.86
JUMLAH (KAB/KOTA)			726	658	1,384	359	49.45	387	58.81	746	53.90

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	11	7	63.6
2	Kaimana	Lobo	8	5	62.5
3	Teluk Etna	Kiruru	5	3	60.0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14	9	64.3
5	Teluk Arguni	Tugarni	10	7	70.0
6	Buruway	Kambala	10	4	40.0
7	Buruway	Tairi	-	-	#DIV/0!
8	Waho	Waho	7	6	85.7
9	Arguni Bawah	Tanusan	15	8	53.3
10	Yamor	Yamor	6	1	16.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	50	58.1

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	330	362	692	246	74.55	205	56.63	451	65.17	446	135.15	360	99.45	806	116.47
2	Kaimana	Lobo	11	13	24	19	172.73	14	107.69	33	137.50	16	145.45	19	146.15	35	145.83
3	Teluk Etna	Kiruru	13	15	28	11	84.62	17	113.33	28	100.00	23	176.92	34	226.67	57	203.57
4	Teluk Arguni	Bofuwer	11	12	23	7	63.64	6	50.00	13	56.52	30	272.73	18	150.00	48	208.70
5	Teluk Arguni	Tugarni	8	10	18	2	25.00	0	0.00	2	11.11	8	100.00	9	90.00	17	94.44
6	Buruway	Kambala	14	16	30	11	78.57	17	106.25	28	93.33	35	250.00	46	287.50	81	270.00
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	12	13	25	19	158.33	16	123.08	35	140.00	20	166.67	19	146.15	39	156.00
9	Arguni Bawah	Tanusan	14	15	29	5	35.71	2	13.33	7	24.14	32	228.57	23	153.33	55	189.66
10	Yamor	Yamor	4	6	10	6	150.00	3	50.00	9	90.00	22	550.00	20	333.33	42	420.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			417	462	879	326	78.18	280	60.61	606	68.94	632	151.56	548	118.61	1180	134.24

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 <sup>a</sup>						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Kaimana	Kaimana	419	380	799	337	80	306	81	643	80	268	63.96	290	76.32	558	69.84	342	81.62	299	78.68	641	80.23	298	71.12	264	69.47	562	70.34			
2	Kaimana	Lobo	28	25	53	8	29	20	80	28	53	8	28.57	22	88.00	30	56.60	11	39.29	19	76.00	30	56.60	8	28.57	18	72.00	26	49.06			
3	Teluk Etna	Kiruru	47	42	89	19	40	17	40	36	40	15	31.91	19	45.24	34	38.20	19	40.43	27	64.29	46	51.69	17	36.17	24	57.14	41	46.07			
4	Teluk Arguni	Bofuwer	38	35	73	12	32	9	26	21	29	15	39.47	15	42.86	30	41.10	14	36.84	12	34.29	26	35.62	14	36.84	12	34.29	26	35.62			
5	Teluk Arguni	Tugarni	27	24	51	8	30	5	21	13	25	9	33.33	8	33.33	17	33.33	8	29.63	10	41.67	18	35.29	6	22.22	6	25.00	12	23.53			
6	Buruway	Kambala	55	50	105	11	20	13	26	24	23	7	12.73	13	26.00	20	19.05	13	23.64	13	26.00	26	24.76	6	10.91	6	12.00	12	11.43			
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	Waho	Waho	36	33	69	34	94	13	39	47	68	38	105.56	22	66.67	60	86.96	30	83.33	16	48.48	46	66.67	29	80.56	15	45.45	44	63.77			
9	Arguni Bawah	Tanusan	45	41	86	28	62	15	37	43	50	25	55.56	15	36.59	40	46.51	26	57.78	17	41.46	43	50.00	4	8.89	3	7.32	7	8.14			
10	Yamor	Yamor	31	28	59	19	61	22	79	41	69	17	54.84	22	78.57	39	66.10	24	77.42	17	60.71	41	69.49	14	45.16	11	39.29	25	42.37			
JUMLAH (KAB/KOTA)			726	658	1,384	476	66	420	64	896	65	402	55.372	426	64.742	828	59.827	487	67.08	430	65.35	917	66.26	396	54.55	359	54.559	755	54.55			

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3



TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P				
			L	P	L+P	S3	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Kaimana	Kaimana	212	163	375	147	69.34	132	80.98	279	74.40	1,642	1,434	3,076	1,115	67.90	1,028	71.69	2,143	69.67	1,854	1,597	3,451	1,789	96.49	1,160	72.64	2,949	85.45			
2	Kaimana	Lobo	18	22	40	22	122.22	24	109.09	46	115.00	132	135	267	132	100.00	142	105.19	274	102.62	150	157	307	154	102.67	166	105.73	320	104.23			
3	Teluk Etna	Kiruru	22	27	49	11	50.00	14	51.85	25	51.02	121	129	250	121	100.00	107	82.95	228	91.20	143	156	299	132	92.31	121	77.56	253	84.62			
4	Teluk Arguni	Bofuwer	15	9	24	15	100.00	10	111.11	25	104.17	168	156	324	171	101.79	160	102.56	331	102.16	183	165	348	183	100.00	170	103.03	353	101.44			
5	Teluk Arguni	Tugarni	10	9	19	12	120.00	9	100.00	21	110.53	116	147	263	163	140.52	155	105.44	318	120.91	126	156	282	128	101.59	164	105.13	292	103.55			
6	Buruway	Kambala	12	23	35	10	83.33	15	65.22	25	71.43	118	131	249	156	132.20	163	124.43	319	128.11	130	154	284	128	98.46	178	115.58	306	107.75			
7	Buruway	Tairi	0	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!		-	-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!				
8	Waho	Waho	24	14	38	10	41.67	4	28.57	14	36.84	155	108	263	154	99.35	109	100.93	263	100.00	179	122	301	165	92.18	113	92.62	278	92.36			
9	Arguni Bawah	Tanusan	28	28	56	20	71.43	11	39.29	31	55.36	225	220	445	215	95.56	216	98.18	431	96.85	253	248	501	245	96.84	227	91.53	472	94.21			
10	Yamor	Yamor	12	9	21	5	41.67	3	33.33	8	38.10	207	158	365	107	51.69	96	60.76	203	55.62	219	167	386	212	96.80	99	59.28	311	80.57			
JUMLAH (KAB/KOTA)			353	304	657	252	71.39	222	73.03	474	72.15	2,884	2,618	5,502	2,334	80.93	2,176	83.12	4,510	81.97	3,237	2,922	6,159	3,136	96.88	2,398	82.07	5,534	89.85			

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	900	756	1,656	454	358	812	50.4	47.4	49.0	7	1.5	7	2.0	14	1.7
2	Kaimana	Lobo	61	67	128	50	59	109	82.0	88	85.2	1	2.0	1	1.7	2	1.8
3	Teluk Etna	Kiruru	86	91	177	42	43	85	48.8	47	48.0	3	7.1	2	4.7	5	5.9
4	Teluk Arguni	Bofuwer	74	64	138	45	42	87	60.8	66	63.0	3	6.7	2	4.8	5	5.7
5	Teluk Arguni	Tugarni	60	59	119	33	31	64	55.0	53	53.8	4	12.1	1	3.2	5	7.8
6	Buruway	Kambala	73	77	150	25	25	50	34.2	32	33.3	1	4.0	1	4.0	2	4.0
7	Buruway	Tairi			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	100	70	170	63	39	102	63.0	56	60.0	1	1.6	1	2.6	2	2.0
9	Arguni Bawah	Tanusan	103	107	210	54	50	104	52.4	47	49.5	1	1.9	0	0.0	1	1.0
10	Yamor	Yamor	84	75	159	30	27	57	35.7	36	35.8	1	3.3	1	3.7	2	3.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,541	1,366	2,907	796	674	1,470	51.7	49	50.6	22	2.8	16	2.4	38	2.6

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	1,642	1,434	3,076	383	23.3	354	24.7	737	24.0
2	Kaimana	Lobo	132	135	267	110	83.3	108	80.0	218	81.6
3	Teluk Etna	Kiruru	121	129	250	86	71.1	79	61.2	165	66.0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	168	156	324	124	73.8	115	73.7	239	73.8
5	Teluk Arguni	Tugarni	116	147	263	65	56.0	69	46.9	134	51.0
6	Buruway	Kambala	118	131	249	59	50.0	58	44.3	117	47.0
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	155	108	263	128	82.6	97	89.8	225	85.6
9	Arguni Bawah	Tanusan	225	220	445	101	44.9	99	45.0	200	44.9
10	Yamor	Yamor	207	158	365	84	40.6	58	36.7	142	38.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,884	2,618	5,502	1,140	39.5	1,037	39.6	2,177	39.6

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	1,978	1,742	3,720	663	582	1,245	33.5	33.4	33.5	11	1.7	10	1.7	21	1.7
2	Kaimana	Lobo	162	162	324	143	145	288	88.3	90	88.9	5	3.5	1	0.7	6	2.1
3	Teluk Etna	Kiruru	179	193	372	98	96	194	54.7	50	52.2	4	4.1	3	3.1	7	3.6
4	Teluk Arguni	Bofuwer	199	180	379	121	125	246	60.8	69	64.9	8	6.6	4	3.2	12	4.9
5	Teluk Arguni	Tugarni	143	153	296	80	88	168	55.9	58	56.8	11	13.8	6	6.8	17	10.1
6	Buruway	Kambala	186	199	385	66	70	136	35.5	35	35.3	2	3.0	2	2.9	4	2.9
7	Buruway	Tairi			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	219	161	380	154	97	251	70.3	60	66.1	2	1.3	2	2.1	4	1.6
9	Arguni Bawah	Tanusan	268	271	539	121	119	240	45.1	44	44.5	2	1.7	1	0.8	3	1.3
10	Yamor	Yamor	246	177	423	97	71	168	39.4	40	39.7	1	1.0	1	1.4	2	1.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,580	3,238	6,818	1,543	1,393	2,936	43.1	43	43.1	46	3.0	30	2.2	76	2.6

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	2	-	2	2	100.0	-	#DIV/0!	2	100.0
2	Kaimana	Lobo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	1	-	1	1	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	Waho	Waho	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0
9	Arguni Bawah	Tanusan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	3	100.0	1	100.0	4	100.0

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
									L		P		L + P	
L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	361	350	711		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	24	23	47		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	40	39	79		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	33	32	65		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	23	22	45		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	48	46	94		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			#DIV/0!
8	Waho	Waho	31	30	61		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	39	38	77		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	27	26	53		0.0		0.0	0	0.0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			626	606	1,232	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							0.0		0.0		0.0			

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	-	128	0.0
2	Kaimana	Lobo	-	-	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	-	-	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	-	-	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	-	-	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	-	-	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	-	-	#DIV/0!
8	Waho	Waho	-	-	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	-	-	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	-	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			-	128	0.0

Sumber: Bid. Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	124	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	15	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
8	Waho	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!			-		#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!			-		#####		#####	-	#####	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	139	#DIV/0!	-	-	-	-	#####	-	#####	-	#####	

Sumber: Bid. Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017



TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	31,731	30,771	62,502	104.87	115.57	109.88
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	22,905	23,406	46,311	75.70	87.91	81.42
1.2	PBI APBD	3,280	3,430	6,710	10.84	12.88	11.80
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	4,046	3,347	7,393	13.37	12.57	13.00
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	1,279	576	1,855	4.23	2.16	3.26
1.5	Bukan pekerja (BP)	221	12	233	0.73	0.05	0.41
2	Jamkesda			0	0.00	0.00	0.00
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan	916	292	1,208	3.03	1.10	2.12
5	Pekerja penerima upah (PPU) Swasta			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		32,647	31,063	63,710	107.90	116.67	112.00

Sumber: Bid. Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kaimana			37,735	0	0	0			0
2	Puskesmas Lobo			5,334	22	33	55			0
3	Puskesmas Kiruru			4,537	0	0	0			0
4	Puskesmas Bofuwer			6,684	11	19	30			0
5	Puskesmas Tugarni	3,441	3,781	7,222	0	0	0			0
6	Puskesmas Kambala	461	443	904	8	14	22			0
7	Puskesmas Tairi			712	0	0	0			0
8	Puskesmas Waho	1,396	1,690	3,086	1	10	11			0
9	Puskesmas Tanusan			1,861	1	4	5			0
10	Puskesmas Yamor			1,380	0	0	0			0
SUB JUMLAH I		5,298	5,914	69,455	43	80	123	0	0	0
1	RSUD Kaimana	11,773	12,023	23,796	1,147	1,365	2,512			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH II		11,773	12,023	23,796	1,147	1,365	2,512	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		17,071	17,937	93,251	1,190	1,445	2,635	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		30,257	26,625	56,882	30,257	26,625	56,882			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		56.4	67.4	163.9	3.9	5.4	4.6			

Sumber: Bid. Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kaimana	87	1,147	1,365	2,512	62	32	94	23	16	39	54	23	37	20	12	16
KABUPATEN/KOTA		87	1,147	1,365	2,512	62	32	94	23	16	39	54	23	37	20	12	16

Sumber: RSUD Kaimana, Tahun 2017

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kaimana	87	2,512	7,574	9,172	24	29	10	4
	KABUPATEN/KOTA	87	2,512	7,574	9,172	24	29	10	4

Sumber: RSUD Kaimana, Tahun 2017

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana	6,747		-		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	329		-		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	741		-		#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	860		-		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	642		-		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!
8	Waho	Waho	345		-		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	480		-		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	381		-		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,525	-	-	-	#DIV/0!

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana	6747	4.717	69.91	2030	1.055	51.97	872	82.65402844	5.589	82.83681636
2	Kaimana	Lobo	329	256	77.81	73	29	39.73	25	86.20689655	281	85.41
3	Teluk Etna	Kiruru	741	583	78.68	158	95	60.12658228	67	70.53	650	87.72
4	Teluk Arguni	Bofuwer	860	679	78.95	181	78	43.09	70	89.74	749	87.09
5	Teluk Arguni	Tugami			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	642	434	67.60124611	208	89	42.79	89	100.00	523	81.46
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	Waho	Waho	345	265	76.81	80	56	70.00	56	100	321	93.04
9	Arguni Bawah	Tanusan	480	419	87.29	61	40	65.57	31	77.50	450	93.75
10	Yamor	Yamor	381	308	80.84	73	35	47.95	20	57.14	328	86.09
	JUMLAH (KAB/KOTA)		10,525	7,661	72.79		1,477	#DIV/0!	1230	83.28	8,891	84.48

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																												PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN													
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat							
						Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	Kaimana	Kaimana	32,838	434	2170	434	2170													5		5	1000	316	1421	316	1421	2	6815	1	6815	11406	34.734				
2	Kaimana	Lobo	2,179	13	325	13	325													3		3	600	92	460	92	460	1	200	1	200	1585	72.74				
3	Teluk Etna	Kiruru	3,663	17	85	17	85					1								3		3	600	34	170	34	170	6	1730	5	1730	2585	70.57				
4	Teluk Arguni	Bofuwer	2,988	49	250	49	250													6		4	800	507	2108	507	2108	6	875	3	875	4033	134.97				
5	Teluk Arguni	Tugarni	2,096																													0	0.00				
6	Buruway	Kambala	4,330	265	1325	265	1325	20												3		2	400	380	1297	380	1297	4	79	2	79	3101	71.62				
7	Buruway	Tairi	-																													0	#DIV/0!				
8	Waho	Waho	2,830	84	675	84	675													2		2	400	235	671	235	671	2	219	1	219	1965	69.43				
9	Arguni Bawah	Tanusan	3,545	53	675	53	675													5		5	1000	457	847	457	847	2	0	0	0	2522	71.14				
10	Yamor	Yamor	2,413	16	20	16	20					10	-	0	0.00					4		3	600	107	518	107	518	4	869	3	869	2007	83.17				
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,882	931	5525	931	5525	20	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	31	0	27	5400	2128	7492	2128	7492	27	10787	16	10787	29204	51.341				

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017



TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kaimana	Kaimana	35	35	34	97.14285714
2	Kaimana	Lobo				#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	1			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer				#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni				#DIV/0!
6	Buruway	Kambala				#DIV/0!
7	Buruway	Tairi				#DIV/0!
8	Kambrau	Waho				#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan				#DIV/0!
10	Yamor	Yamor				#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			36	35	34	97.14285714

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																			PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)		
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kaimana	Kaimana	32838					#DIV/0!	1,925	9,625	925	3,856	40.06					#DIV/0!	85	451	85	451	100	4307	13.1
2	Kaimana	Lobo	2179					#DIV/0!	68	340	28	130	38.24					#DIV/0!					#DIV/0!	130	6.0
3	Teluk Etna	Kiruru	3663					#DIV/0!	482	2,410	280	710	29.46					#DIV/0!					#DIV/0!	710	19.4
4	Teluk Arguni	Bofuwer	2988					#DIV/0!	532	2,660	338	1,320	49.62	3	45	3	45	100					#DIV/0!	1365	45.7
5	Teluk Arguni	Tugarni	2096					#DIV/0!					#DIV/0!					#DIV/0!					#DIV/0!	0	0.0
6	Buruway	Kambala	4330					#DIV/0!	366	1,830	166	789	43.11	12	180	12	180	100					#DIV/0!	969	22.4
7	Buruway	Tairi	0					#DIV/0!					#DIV/0!					#DIV/0!					#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho	2830					#DIV/0!	159	795	76	341	42.89					#DIV/0!	18	360	18	360	100	701	24.8
9	Arguni Bawah	Tanusan	3545					#DIV/0!	248	1,240	115	720	58.06	71	1,065	71	1,065	100					#DIV/0!	1785	50.4
10	Yamor	Yamor	2413					#DIV/0!	290	1,450	197	890	61.38					#DIV/0!					#DIV/0!	890	36.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,882	-	-	-	-	#DIV/0!	4,070	20,350	2,125	8,756	43.03	86	1,290	86	1,290	100	103	811	103	811	100	10,857	19.1

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana	11	3	27.27		0		0
2	Kaimana	Lobo	8	1	12.50		0		0
3	Teluk Etna	Kiruru	5	1	20.00		0		0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14	1	7.14		0		0
5	Teluk Arguni	Tugarni	10		0.00		0		0
6	Buruway	Kambala	10	1	10.00		0		0
7	Buruway	Tairi	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Waho	Waho	7	1	14.29		0		0
9	Arguni Bawah	Tanusan	15	1	6.67		0		0
10	Yamor	Yamor	6	1	16.67		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	10	11.63		0	0	0

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Kaimana	Kaimana	17	8	5	1	1	1	5	38	17	100.0	8	100.0	5	100.0	1	100.0	1	100.0	1	100.0	5	100.0	38	100.0
2	Kaimana	Lobo	5	-		1				6	5	100.0	-	#DIV/0!		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	6	100.0
3	Teluk Etna	Kiruru	6	1		1				8	6	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	8	100.0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	17	1		1				19	17	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	19	100.0
5	Teluk Arguni	Tugarni				1				1		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100.0
6	Buruway	Kambala	11	1		1				13	11	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	13	100.0
7	Buruway	Tairi				1				1		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	100.0
8	Waho	Waho	7	1		1				9	7	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	9	100.0
9	Arguni Bawah	Tanusan	10	1		1				12	10	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	12	100.0
10	Yamor	Yamor	7	1		1				9	7	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			80	14	5	10	1	1	5	116	80	100.0	14	100.0	5	100.0	10	100.0	1	100.0	1	100.0	5	100.0	116	100

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	188	2	49	35	67	153	81.38		5		30	35	18.62
2	Kaimana	Lobo						0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	13					0	0					0	0.00
4	Teluk Arguni	Bofuwer						0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni						0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala						0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi						0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho						0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan						0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor						0	#DIV/0!					0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			201	2	49	35	67	153	76.12	0	5	0	30	35	17.41

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kaimana	Kaimana	35	2	49	35	67	153	437.14	153			34		34	22.22
2	Kaimana	Lobo	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	0					0	#DIV/0!	0					0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	2	49	35	67	153	437.14	153	0	0	34	0	34	22.22

Sumber: Bid. P2PL, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	11,250	8,000	198,000	206000	1831.11
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	13,950	7,000	2,000	9000	64.52
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	360	200	-	200	55.56
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	800,000	400,000	600,000	1000000	125.00
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	717,000	8,000	3,000	11000	1.53
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	12,077	8,000	80,000	88000	728.69
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	7,695	3,000	-	3000	38.99
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	145,000	45,000	50,000	95000	65.52
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	-	-	-	-	#DIV/0!
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	2,808	1,000	500	1500	53.42
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	1,656	1,200	3,000	4200	253.62
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	20,400	12,000	1,000	13000	63.73
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	4,118	1,000	500	1500	36.43
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	313,800	100,000	150,000	250000	79.67
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
22	Atropin injeksi 1.ml/v.s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	135	80	100	180	133.33
23	Betametason krim 0,1 %	krim	3,398	2,000	6,000	8000	235.47
24	Deksametason Injeksi i.v. 5 mg/ml	ampul	5,700	3,000	5,000	8000	140.35
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	372,000	200,000	600,000	800000	215.05
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	135	90	-	90	66.67
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	750	500	-	500	66.67
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	900	600	4,400	5000	555.56
32	Difenhidramin Injeksi i.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	2,790	500	200	700	25.09
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	411	200	-	200	48.66
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi i.m/i.v 50 mg/ml	ampul	540	300	-	300	55.56
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	2,862	1,908	1,900	3808	133.05
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	3,000	2,000	-	2000	66.67
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	7,500	5,000	-	5000	66.67
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	2,988	1,992	-	1992	66.67
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	1,755	1,170	600	1770	100.85
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	14,700	9,800	20,000	29800	202.72
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	15,300	10,200	3,000	13200	86.27
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	21,075	14,050	50,000	64050	303.91
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	750	500	-	500	66.67
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	14,250	9,500	8,000	17500	122.81
52	Gliserin	botol	11	7	-	7	66.67
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	1,073	715	1,800	2515	234.50
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	15,000	10,000	100,000	110000	733.33
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	300	200	-	200	66.67
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	300	200	-	200	66.67
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	300	200	200	400	133.33
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	3,210	2,140	1,500	3640	113.40
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	78,600	52,400	150,000	202400	257.51
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	150,900	100,600	50,000	150600	99.80
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	300	200	1,500	1700	566.67
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	20,000	-	5,000	5000	25.00
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	47,500	31,700	31,300	63000	132.63
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	70,050	46,700	90,000	136700	195.15
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	10,590	7,060	500	7560	71.39
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	267	178	-	178	66.67
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	413,250	275,500	20,000	295500	71.51
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	6,089	4,059	10,000	14059	230.91
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	5,618	3,745	5,000	8745	155.67
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	108,750	72,500	100,000	172500	158.62
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	10,530	7,020	2,000	9020	85.66
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	1,548	1,032	300	1332	86.05
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	300	200	10,000	10200	3400.00
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	36	24	50	74	205.56
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	33	22	50	72	218.18
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	3,000	2,000	-	2000	66.67
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	-	-	200	200	#DIV/0!
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	2,250	1,500	-	1500	66.67
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	2,250	1,500	-	1500	66.67
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	-	-	800	800	#DIV/0!
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	7,500	5,000	200	5200	69.33
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	3,300	2,200	200	2400	72.73
99	Obat Batuk hitam ( O.B.H.)	botol	2,895	1,930	600	2530	87.39
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	1,125	750	-	750	66.67
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	120	80	-	80	66.67
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	1,770	1,180	500	1680	94.92
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	13,800	9,200	12,000	21200	153.62
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	623,250	415,500	300,000	715500	114.80
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	21,450	14,300	20,000	34300	159.91
108	Pridoksini (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	175,500	117,000	5,000	122000	69.52
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1,149	766	20	786	68.41
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	374	249	500	749	200.54
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	139,500	93,000	141,000	234000	167.74
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	24,000	16,000	200	16200	67.50
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	-	-	9,000	9000	#DIV/0!
114	Propanolol tablet 40 mg (HCL)	tablet	1,500	1,000	500	1500	100.00
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	1,188	792	1,800	2592	218.18
118	Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	1,584	1,056	1,000	2056	129.80
119	Salisil bedak 2%	kotak	3,975	2,650	2,000	4650	116.98
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	150,000	102,800	10,000	112800	75.20
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	7,000	5,000	-	5000	71.43
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	55,000	40,500	60,000	100500	182.73
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	2,700	1,800	500	2300	85.19
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	60,000	40,000	-	40000	66.67
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	401,400	267,600	80,000	347600	86.60
<b>VAKSIN</b>							
136	BCG	vial	291	251	40	291	100.00
137	T T	vial	481	424	57	481	100.00
138	D T	vial	330	309	21	330	100.00
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	1,152	600	552	1152	100.00
140	POLIO 10 Dosis	vial	1,150	1,100	50	1150	100.00
141	DPT-HB	vial	1,371	1,361	10	1371	100.00
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	1,822	1,290	232	1522	83.53
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber: Instalasi Farmasi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, Tahun 2017



TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4				
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			40				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			6				
3	PUSKESMAS KELILING			10				
4	PUSKESMAS PEMBANTU			53				
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN						1	1
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK				1		1	2
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						10	10
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						9	9
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						7	7
7	TOKO OBAT							-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							-

Sumber: Bid. Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	-

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana		0.00	22	100.00		0.00		0.00	22	0	0.00
2	Kaimana	Lobo		0.00	5	100.00		0.00		0.00	5	0	0.00
3	Teluk Etna	Kiruru		0.00	6	100.00		0.00		0.00	6	0	0.00
4	Teluk Arguni	Bofuwer		0.00	13	100.00		0.00		0.00	13	0	0.00
5	Teluk Arguni	Tugarni		0.00	5	100.00		0.00		0.00	5	0	0.00
6	Buruway	Kambala		0.00	11	100.00		0.00		0.00	11	0	0.00
7	Buruway	Tairi		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Waho	Waho		0.00	7	100.00		0.00		0.00	7	0	0.00
9	Arguni Bawah	Tanusan		0.00	13	100.00		0.00		0.00	13	0	0.00
10	Yamor	Yamor		0.00	8	100.00		0.00		0.00	8	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.00	90	100.00	0	0.00	0	0.00	90	0	0.00
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1	

Sumber: Bid. Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana, 2017

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Kaimana	Kaimana	11		5	
2	Kaimana	Lobo	8		3	
3	Teluk Etna	Kiruru	5		2	
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14		11	
5	Teluk Arguni	Tugarni	10			
6	Buruway	Kambala	10		1	
7	Kambrau	Waho	7		2	
8	Arguni Bawah	Tanusan	15		3	
9	Yamor	Yamor	6		1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	0	28	0

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana	11	-	-	-	-	-	0
2	Kaimana	Lobo	8	-	-	-	-	-	0
3	Teluk Etna	Kiruru	5	-	-	-	-	-	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14	-	-	-	-	-	0
5	Teluk Arguni	Tugarni	10	-	-	-	-	-	0
5	Buruway	Kambala	10	-	-	-	-	-	0
6	Kambrau	Waho	7	-	-	-	-	-	0
7	Arguni Bawah	Tanusan	15	-	-	-	-	-	0
8	Yamor	Yamor	6	-	-	-	-	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0	0	0	0	0	0

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kaimana	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
2	Puskesmas Lobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Kiruru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Bofuwer	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Tugarni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Kambala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Tairi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Waho	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Tanusan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Yamor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	3	2	-	-	-	-	3	3
1	RSUD Kaimana	3	-	3	5	5	10	8	5	13	2	-	2			-	2	-	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	-	3	5	5	10	8	5	13	2	-	2	-	-	-	2	-	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	-	3	6	8	14	9	8	17	2	3	4	-	-	-	2	3	5
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5.2741			24.612			29.886			7.0321			0			8.79

Sumber: Subag. Umum, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana dan RSUD Kaimana, Tahun 2017

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI			
			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Puskesmas Kaimana	31	17	21	38		1	1	
2	Puskesmas Lobo	8	7	7	14		1	1	
3	Puskesmas Kiruru	8	10	3	13			0	
4	Puskesmas Bofuwer	19	9	9	18			0	
5	Puskesmas Tugarni	9	11	5	16			0	
6	Puskesmas Kambala	9	9	4	13			0	
7	Puskesmas Tairi	11	5	8	13			0	
8	Puskesmas Waho	10	7	8	15		1	1	
9	Puskesmas Tanusan	18	8	12	20	1		1	
10	Puskesmas Yamor	4	15	5	20			0	
					0			0	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		127	98	82	180	1	3	4	
1	RSUD Kaimana	56	27	99	126		2	2	
					0			0	
					0			0	
					0			0	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		56	27	99	126	0	2	2	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		183	125	181	306	1	5	6	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		321.72				537.96			10.55

Sumber: Subag. Umum, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana dan RSUD Kaimana, Tahun 2017

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kaimana	-	2	2	-	1	-	-	3	3
2	Puskesmas Lobo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Kiruru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Bofuwer	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5	Puskesmas Tugarni	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Kambala	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Tairi	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	Puskesmas Waho	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Tanusan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Yamor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	9	9	1	1	1	1	10	11
1	RSUD Kaimana	2	4	6		4	4	2	8	10
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	4	6	-	4	4	2	8	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	13	15	1	5	5	3	18	21
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		26.37038			8.790127			36.91853		

Sumber: Subag. Umum, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana dan RSUD Kaimana, Tahun 2017

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi



TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Kaimana	-	1	1	-	1	1
2	Puskesmas Lobo	-	1	1	1	-	1
3	Puskesmas Kiruru	1	-	1	1	-	1
4	Puskesmas Bofuwer	1	-	1	2	-	2
5	Puskesmas Tugarni	-	-	-	1	-	1
6	Puskesmas Kambala	1	-	1	-	-	-
7	Puskesmas Tairi	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Waho	-	-	-	2	-	2
9	Puskesmas Tanusan	1	-	1	-	-	-
10	Puskesmas Yamor	-	-	-	1	-	1
				-			-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	2	6	8	1	9
1	RSUD Kaimana	3	9	12	1	3	4
				-			-
				-			-
				-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	9	12	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	11	18	9	4	13
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				31.64445695			22.85433002

Sumber: Subag. Umum, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana dan RSUD Kaimana, Tahun 2017

Keterangan :

<sup>a</sup> termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

<sup>b</sup> termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kaimana		2	2			-	-	2	2
2	Puskesmas Lobo		1	1			-	-	1	1
3	Puskesmas Kiruru	1		1			-	1	-	1
4	Puskesmas Bofuwer		1	1			-	-	1	1
5	Puskesmas Tugarni			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Kambala	1		1			-	1	-	1
7	Puskesmas Tairi			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Waho		1	1			-	-	1	1
9	Puskesmas Tanusan		1	1			-	-	1	1
10	Puskesmas Yamor		1	1			-	-	1	1
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	7	9	-	-	-	2	7	9
1	RSUD Kaimana	1	7	8			-	1	7	8
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	7	8	-	-	-	1	7	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	14	17	-	-	-	3	14	17
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										29.88643156

Sumber: Subag. Umum, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana dan RSUD Kaimana, Tahun 2017

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Kaimana			-			-			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Lobo			-			-			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Kiruru			-			-			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Bofuwer			-			-			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Tugarni			-			-			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Kambala			-			-			-			-	-	-	-
7	Puskesmas Tairi			-			-			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Waho			-			-			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Tanusan			-			-			-			-	-	-	-
10	Puskesmas Yamor			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Kaimana		2	2			-			-			-	-	2	2
				-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Puskesmas Kaimana			-			-			-			-		3	3			-			-			-			-			-	-	3	3		
2	Puskesmas Lobo			-			-			-			-		1	1			-			-			-			-			-	1	-	1		
3	Puskesmas Kiruru			-			-			-			-		1	1			-			-			-			-			-	1	-	1		
4	Puskesmas Bofuwer			-			-			-			-		1	1			-			-			-			-			-	1	-	1		
5	Puskesmas Tugarni			-			-			-			-		1	1			-			-			-			-			-	1	-	1		
6	Puskesmas Kambala			-			-			-			-		1	1	2			-			-			-			-		1	1	2			
7	Puskesmas Tairi			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-			
8	Puskesmas Waho			-			-			-			-		1	1			-			-			-			-			-	1	-	1		
9	Puskesmas Tanusan			-			-			-			-			2	2			-			-			-			-			-	2	-	2	
10	Puskesmas Yamor			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	8	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	8	12		
1	RSUD Kaimana	2	4	6			-			1	1			-	3	4	7			-			-		2	2	1	1	2			-	6	12	18	
				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	4	6	-	-	-	-		1	1	-	-	-	3	4	7	-	-	-	-	-	-	2	2	1	1	2	-	-	-	6	12	18		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	4	6	-	-	-	-		1	1	-	-	-	7	12	19	-	-	-	-	-	-	2	2	1	1	2	-	-	-	10	20	30		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																			52.74	

Sumber: Subag. Umum, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana dan RSUD Kaimana, Tahun 2017

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kaimana			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Lobo			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Kiruru			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Bofuwer			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Tugarni			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Kambala									
7	Puskesmas Tairi									
8	Puskesmas Waho			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Tanusan			-			-	-	-	-
10	Puskesmas Yamor			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Kaimana	2		2	7	4	11	9	4	13
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	-	2	7	4	11	9	4	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	-	2	7	4	11	9	4	13

Sumber: Subag. Umum, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana dan RSUD Kaimana, Tahun 2017

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
	1 Puskesmas Kaimana			-			-			-			-			-			-			-	6	5	11	6	5	11
	2 Puskesmas Lobo			-			-			-			-			-			-			-	1		1	1	-	1
	3 Puskesmas Kiruru			-			-			-			-			-			-			-	1	3	4	1	3	4
	4 Puskesmas Bofuwer			-			-			-			-			-			-			-	3	1	4	3	1	4
	5 Puskesmas Tugarni			-			-			-			-			-			-			-	2	-	2	2	-	2
	6 Puskesmas Kambala			-			-			-			-			-			-			-	3	2	5	3	2	5
	7 Puskesmas Tairi			-			-			-			-			-			-			-	2	-	2	2	-	2
	8 Puskesmas Waho			-			-			-			-			-			-			-	1	3	4	1	3	4
	9 Puskesmas Tanusan			-			-			-			-			-			-			-	2	3	5	2	3	5
	10 Puskesmas Yamor			-			-			-			-			-			-			-	4	-	4	4	-	4
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	17	42	25	17	42
1	RSUD Kaimana			-	4	10	14			-			-			-			-	2		2			-	6	10	16
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	4	10	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	6	10	16
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN						-				-			-			-			-			-			-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	4	10	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	25	17	42	31	27	58

Sumber: Subag. Umum, Dinas Kesehatan Kab. Kaimana dan RSUD Kaimana, Tahun 2017

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN/KOTA KAIMANA  
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	107,959,894,386	100.00
	a. Belanja Langsung	69,688,444,291	
	b. Belanja Tidak Langsung	38,271,450,095	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :		0.00
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0.00
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Dana Kapitasi BPJS	7,015,737,391	6.50
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		107,959,894,386	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,019,579,493,645	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			10.59
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,897,962.35	

Sumber: Bagian Keuangan Dinkes dan RSUD 2017